

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
PANGKALAN JAMBI KECAMATAN BUKIT BATU
KABUPATEN BENGKALIS**
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Bidang Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

HENDI WAHYUDI
NPM:167110039

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU
2021

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Hendi Wahyudi
NPM : 167110039
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diseminarkan.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Turut Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu
Administrasi Publik

Pembimbing


Lilis Suriyani, S.Sos, M.Si


Lilis Suriyani, S.Sos, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Hendi Wahyudi
 NPM : 167110039
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu-Ilmu Sosial.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Ketua

Sekretaris


 Lilis Syriani, S.Sos., M.Si


 Eko Handrian, S. Sos., M.Si

Anggota


 Arief Rifai H, Sos., M.Si

Mengetahui,
 Wakil Dekan I Bid. Akademis


 Indra Safri, S.Sos., M.Si

SK PENGUJI



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BERITA ACARA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hendi Wahyudi
 NPM : 167110039
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh Mahasiswa bersangkutan sesuai dengan korektif dan masukan Tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
 An. Tim Penguji

Ketua

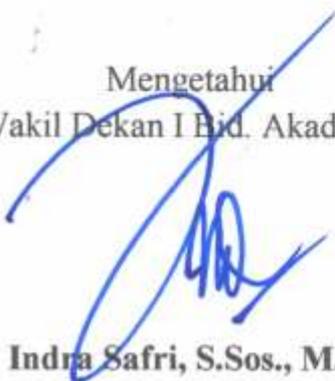
Sekretaris


 Lilis Surliani, S.Sos, M.Si


 Eko Handrian, S. Sos.,M.Si

Mengetahui
 Wakil Dekan I Bid. Akademis

Turut Menyetujui
 Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik


 Indra Safri, S.Sos., M.Si


 Lilis Surliani, S.Sos, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat islam yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian yang berjudul

“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan untuk junjungan alam Baginda Nabi Muhammad S.A.W dengan mengucapkan Allahumma sholli'ala tsaidina Muhammad Wa'ala ali tsayyidina Muhammad, Assalamu'alaika Ya Rasulullah. Yang telah memberikan suri tauladan serta pengajarannya, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Pada kesempatan yang baik ini, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya baik secara langsung maupun tidak langsung atas segala dukungan, bantuan, bimbingan, pengarahan nasehat dan pemikiran dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan usulan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr.Syahrul Akmal Latief,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah menjadi motivator penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Ibu lilis Suriani,S.Sos.,M.Si Siselaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang selalu turut memberikan pengarahan kepada penulis dan membimbing penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.

4. Bapak Eko Handrian, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang selalu turut memberikan pengarahan kepada penulis dan membimbing penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini
5. Ibu lilis Suriani, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu memberikan pengarahan kepada penulis dan membimbing penulis dengan sabar guna penyempurnaan penyusunan usulan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau khususnya pada Program Studi Administrasi Publik, yang dalam hal ini tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang mana telah mendidik dan memberikan dorongan serta arahan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian ini.
7. Seluruh Staf, Karyawan/Karyawati Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi mengenai keperluan penulis yang berhubungan dengan penyusunan usulan penelitian ini.
8. Kepada Pemerintah Desa pangkalan jambi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang akurat serta respon yang sangat baik.
9. Kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Edy Syofyan dan Ibunda Nurhayati keluarga besar Yusuf family yang telah memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau.

10. Keluarga Besar Administrasi Publik Angkatan 2016 yang selama ini menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

Penulis memohon dan berdoa' a kepada yang maha kuasa semoga jasa baik mereka semua dibalas dengan rahmat dan pahala yang setimpal serta mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat kelak. Aamiin.

Akhir kata penulis berharap kepada seluruh pihak yang bersangkutan, semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis dan umumnya untuk pembaca yang budiman. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 26
Juli 2021
Penulis,

Hendi Wahyudi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
SURAT PERNYATAAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	31
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	31
1. Tujuan Penelitian	31
2. Kegunaan Penelitian	32
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kepustakaan	33
1. Konsep Administrasi	33
2. Konsep Organisasi	38
3. Konsep Manajemen	40
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	42
5. Konsep Peran44	
6. Konsep Potensi Desa45	
7. Konsep Badan Usaha Milik Desa46	
B. Kerangka Pikir	54
C. Konsep Operasional	55

D. Operasional variabel	56
E. Teknik pengukuran	57

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel	61
D. Teknik Penarikan Sampel	62
E. Jenis dan Sumber Data	62
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	63
H. Jadwal Kegiatan Penelitian	63

BAB IV: GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pangkalan Jambi	65
B. Gambaran Umum Desa Pangkalan Jambi	67
C. Keadaan Penduduk	67
D. Pendidikan	67
E. Agama dan Kepercayaan	68
F. Sturuktur Organisasi	68

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden	70
B. Hasil Penelitian	74
C. Hambatan yang Mempengaruhi Peranan Badan Usaha Milik Desa	104

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR KEPUSTAKAAN	109
---------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Jumlah Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Tahun 2020	7
1.2 Pemanfaat Berdasarkan Jenis Kelamin pada Peminjaman Dana BUMDesa Unit USP Harapan Mandiri.....	27
1.3 Jumlah Pemanfaat dan Jumlah Peminjam Dana BUMDES Unit USP Harapan Mandiri	27
1.4 Pemanfaat Berdasarkan Peminjam Lunas dan Belum LunasDana BUMDesa Unit USP Harapan Mandir	28
1.5 Pemanfaat Berdasarkan Tunggalan BUMDesa Unit USP Harapan Mandiri	28
2.1 Operasional Variabel Penelitian Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM DES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.....	57
3.1 Populasi dan Sampel	61
3.2 Jadwal dan Waktu	64
4.1 Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Jambi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	68
4.2 Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Jambi Berdasarkan agama dan Kepercayaan.....	68
5.1 Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan umur	71
5.2 Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dlam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan jenis kelamin	71
5.3 Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan	72
5.4 Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dlam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Pekerjaan	73

5.5	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa	75
5.6	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa	77
5.7	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa	79
5.8	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit USP) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa	80
5.9	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit USP) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa	83
5.10	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa	85
5.11	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa.....	87
5.12	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) terhadap Indikator Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan/Pihak ketiga	88
5.13	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) terhadap Indikator Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan / Pihak ketiga	90
5.14	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa	91
5.15	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa	94

5.16	Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha SimpanPinjam) terhadap Indikator Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar Yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum Warga	96
5.17	Analisis Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Ekonomi Desa) terhadap Indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga.....	98
5.18	Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga	100
5.19	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Pegawai Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Batu Kabupaten Bengkalis	102
5.20	Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Masyarakat Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar

- 1.1 Struktur Organisasi BUMDesa Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi
Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis9
- 1.2 Kerangka Pikiran Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam
meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi
Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Wawan Cara Untuk Kepala Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	115
2. Daftar Wawan Cara Untuk Direktur Bumdes Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	119
3. Daftar Wawan Cara Untuk Ketua USD-SP Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	124
4. Daftar Kunsioner Untuk Pengawas Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	128
5. Daftar Kunsioner Untuk Sekretaris Bumdes Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	135
6. Daftar Kunsioner Untuk Kepala Unit Usaha Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	142
7. Daftar Kunsioner Untuk Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis	149

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif Skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendi Wahyudi
 NPM : 167110039
 Program Studi : Administrasi Publik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
 Judul Skripsi : Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dengan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan butir 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Pelaku Pernyataan,

Hendi Wahyudi

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PANGKALAN JAMBI
KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS**

OLEH

HENDI WAHYUDI

NPM : 167110039

ABSTRAK

Kata Kunci : BUMDes, Deskriptif , Kuantitatif

BUMDesa merupakan pilar ekonomi didesa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social instution) dan komersil (commercial instution). Berarti BUMDesa adalah lembaga yang memprioritas kepentingan masyarakat melalui partisipasi dalam penyediaan pelayanan sosial masyarakat desa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan serta hambatan-hambatan dalam berkembangnya BUMDes. Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan kejadian yang berlangsung di lapangan pada saat tertentu, metode pengambilan data di lakukan dengan obser5asi atau penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan dan menggambarkan gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti. Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pikiran-pikiran dan tanggapan informan penelitian mengenai permasalahan yang diteliti dari locus penelitian (Sugiyono 2013;19). Dari hasil penilitian yang telah dilakukan terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis “ cukup baik” dari jumlah total keseluruhan responden sebanyak 73 orang responden. Perlunya sikap tegas yang akan dikeluarkan oleh pihak BUMDesa dan Unit Usaha Simpan Pinjam dalam pengawasan yang dilakukan kepada pihak yang menunggak di unit USP sehingga unit USP terbebas dari tunggakan yang tergolong besar.

THE ROLE OF 5ILLAGE OWNED BUSINESS ENTITIES IN IMPRO5ING
THE ECONOMY OF THE PANGKALAN JAMBI 5ILLAGE COMMUNITY

BUKIT BATU DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

BY

HENDI WAHYUDI

NPM : 167110039

ABSTRACT

Keywords: BUMDes, Descripti5e, Quantitati5e

BUMDes is an economic pillar in the 5illage that functions as a social institution (social institution) and commercial (commercial institution). This means that BUMDes are institutions that prioritize the interests of the community through participation in the pro5ision of social ser5ices for rural communities. The purpose of this study is to determine the role and obstacles in the de5elopment of BUMDes. This research is a descripti5e type of research, namely research that describes or describes phenomena and e5ents that take place in the field at a certain time, data collection methods are carried out by obser5ation or direct field research. to obtain data by using and describing the symptoms in full about the aspects studied. This scientific research uses a quantitati5e approach, namely a research method based on the thoughts and responses of research informants regarding the problems studied from the research locus (Sugiyono 2013;19). From the results of research that has been carried out on the Role of 5illage-Owned Enterprises (BUMDesa) in Impro5ing the Economy of 5illage Communities in Pangkalan Jambi 5illage, Bukit Batu District, Bengkalis Regency "good enough" from the total number of respondents as many as 73 respondents. the BUMDes and the Sa5ings and Loans Business Unit are under the super5ision of those who are in arrears in the USP unit so that the USP unit is free from large ar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut buku pegangan pengolahan BUMDesa yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah badan usaha seluruh atau sebagian besar modal nya di miliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan mengguna mengelola aset jasa pelayanan dan usahalain sebesarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa sebaga suatu lembaga ekonomi modal usaha bumdes harus bersumber dari masyarakat meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDesa ke mungkinan bumdes dapat menutup dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar seperti dari pemerintah desa atau pihak lain bahkan melalui pihak ketiga

Pembentukan bumdes menurut buku pegangan pengelolaan BUMDesa (2017,1) di Maksudkan Untuk menampung seluruh kegiatan perekonomian yang di tunjukan untuk peningkatan pendapatan masyarakat baik kegiatan perekonomian yang berkembang menurut adat istiadat yang dan budaya masyarakat stempat seperti kelompok arisan , lembaga ekonomi adat serta kegiatan perekonomian yang di serahkan ke masyarakat dalam bentuk program dan proyek dari pemerintah dan pemerintah daerah seperti : usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) .

Berdasarkan peraturan menteri desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi nomor 4 tahun 2014 tentang pendirian pengurusan dan pengelolaan

dan pembubaran badan usaha milik desa (berita Negara republic Indonesia tahun 2015 nomor 296)dan hasil musyawarah desa pangkalan jambi yang di laksanakan pada tanggal 11 no5ember 2015 berketempatan di aula kantor desa untuk membentuk badan usaha milik desa Bumdes Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pemerintah harus mampu melakukan pemberdayaan masyarakat tidak saja memberikan modal, akan tetapi harus mampu mendorong masyarakat desa yang lebih mandiri dan produktif, begitu pula dengan masyarakat desa harus bisa bekerja sama dengan pemerintah untuk memajukan dan mengatasi masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial sehingga pada realitanya masalah yang ada di desa teratasi.

Fenomena kemiskinan yang bertolak belakang dengan kekayaan sumberdaya mengindikasikan bahwa kemiskinan bukan disebabkan oleh kemiskinan alami, tetapi lebih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multidimensional, kondisi ini berakibatkan pada ketidakmampuan masyarakat

dalam memperoleh hak yang paling mendasar dalam bidang sosial, ekonomi dan politik.

Salah satu lembaga yang akan membangun dan menopang perekonomian masyarakat adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa merupakan pilar ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersil (commercial institution). berarti BUMDesa adalah lembaga yang memprioritas kepentingan masyarakat melalui partisipasi dalam penyediaan pelayanan sosial masyarakat desa. Tujuan utama Bumdes adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pada akhirnya BUMDesa dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa.

Berdasarkan Peraturan menteri desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi nomor 4 tahun 2014 tentang pendirian pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa (berita Negara republic Indonesia tahun 2015 nomor 296)dan hasil musyawarah desa pangkalan jambi yang di laksanakan pada tanggal 11 no5ember 2015 berketempatan di aula kantor desa di kesepakati untuk membentuk badan usaha milik desa bumdes cahaya perdana desa pangkalan jambi yang di kesepakati oleh pemerintah daerah melalui pemerintah pusat

Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan suatu badan usaha yang ada di desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan peraturan bupati nomor 81 tahun 2019 tentang badan usaha milik desa berbasis syariah, pasal 3 bab II bum desa berbasis syariah bertujuan :

1. Meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan dan kemaslahatan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
6. Membuka lapangan kerja yang halal
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Dalam hal ini BUMDesa dapat menjadi instrumen yang dioptimalkan perannya sebagai lembaga ekonomi lokal yang legal yang berada ditingkat desa

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. Bila bercermin kepada peran Pemerintah Desa dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat selama ini, maka melalui model BUMDesa ini diharapkan terjadi re5italisasi peran Pemerintah Desa dalam pengembangan ekonomi lokal / pemberdayaan masyarakat . Sehingga dalam hal ini peran dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan agar program BUMDesa tepat guna dan tepat sasaran.

Berdasarkan hal di atas, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dan perencanaan BUMDesa menjadi penting. Urgensi pembentukan BUMDesa sebagai suatu bentuk usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat yang berasal dari potensi – potensi yang ada didesa.

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat, serta tersimpan didesa, semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa, baik itu dari potensi fisik maupun non fisik. Dengan adanya potensi desa tersebut maka partisipasi masyarakat dibutuhkan baik dalam pembentukan, pelaksanaan maupun pengelolaan BUMDesa tersebut, sehingga masyarakat dapat beraktifitas sesuai dengan keahlian atau keterampilan sehingga dapat menambah pendapatan perekonomian keluarga sekaligus akan menghasilkan pendapatan Asli Desa (PADes) yang meningkat.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan

potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa.

Yang pada hakikatnya bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakannya secara terbuka (transparan) dan penuh tanggung jawab, memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri, menyediakan dana untuk mengembangkan unit usaha yang berasal dari potensi-potensi yang ada di desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) ini yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang pemilikan modal dan pengelolaan dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Adapun Jenis usaha pinjam modal masyarakat diantaranya:

1. UED-SP
2. Air minum galon
3. Perkebunan
4. Sewa perkakas pesta
5. Pembayaran listrik
6. Gas LPG

Adapun perancangan bumdes yang belum berjalan yaitu alat tangkap ikan dan material bangunan.

Aturan Pardes Desa Pangkalan Jambi adalah :

1. desa adalah desa Pangkalan Jambi
2. kepala desa adalah desa Pangkalan Jambi
3. badan permusyawaratan desa yang selanjudnya di sebut dengan dpd adalah BPD desa Pangkalan Jambi
4. pemerintah desa adalah pemerintah desa Pangkalan Jambi
5. badan usaha milikdesa yang selanjudnya di sebut dengan bumdes adalah bumdes cahaya perdana
6. praturan desa praturan perundangan yang di buat bersama antara BPD Pangkalan Jambi dan kepala desa pangkalan jambi
7. keputusan kepaladesa adalah keputusan adalah keputusan kepala desa pangkalan jambi
8. musyawarah desa atau di sebut dengan nama lain adalah musyawarah antar badan permusyawaratan desa, pemerintah desa dan unsur masyarakat yang di selenggarakan oleh badan permusyawaratan desa untuk menyekati hal yang bersifat strategis
9. badan usaha milik desa selanjutnya di sebut dengan bumdes cahaya perdana adalah suatu lembaga badan perekonomian desa yang di bentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa pangkalan jambi yang di kelola secara professional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang di pisahkan.
10. anggaran pendapatan belanja yang selanjudnya di singkat APB desa adalah keuangan tahunan pemerintah yang di bahas dan di setujuai

bersama oleh pemerintah desa pangkalan jambi yang di tetetakan peraturan desa

Tabel 1.1 Jumlah masyarakat Desa Pangkalan Jambi tahun 2020

NO	DUSUN	JUMLAH
	DUSUN MURNI	130 KK
	DUSUN RUKUN	136 KK
	DUSUN DAMAI	87 KK
	JUMLAH	353 KK
	RT	
	RT 01	34 KK
	RT 02	25 KK
	RT 03	41 KK
	RT 04	30 KK
	RT 05	77 KK
	RT 06	18 KK
	RT 07	23 KK
	RT 08	18 KK
	RT 09	23 KK
	RT 10	18 KK
	RT 11	28 KK
	RT 12	18 KK
	JUMLAH	353 KK
	RW	
	RW 01	59 KK
	RW 02	71 KK
	RW 03	95 KK
	RW 04	41 KK
	RW 05	41 KK
	RW 06	46 KK
	JUMLAH	353 KK

Bedasarkan tabel di atas Desa Pangkalan jambi terdapat 12 RT dengan jumlah 353 KK dan terdapat 6 RW dengan jumlah 380 KK dan juga terdapat 3 dusun yaitu dusun murni,dusun rukun, dusun damai .

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi berdiri pada tanggal 11 november 2015 dari hasil musyawarah pemerintah Desa Pangkalan Jambi melalui musyawarah desa atau disebut juga dengan nama lain adalah musyawarah masyarakat yang dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintahan Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang hasilnya untuk menyepakati hal yang bersifat strategis dan di bentuk usaha usaha simpan pinjam di lebur menjadi bagian bagian unit milik desa . dengan berkembangnya bumdes pada tahun 2018 sangat membantu prekonomian masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana beralamatkan di jalan Jend.Sudirman RT.004 RW.002 Dusun Murni Desa Pangkalan Jambi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana didirikan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan pengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan pemerintahan desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana menjalankan jenis usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, jenis usaha yang di kembangkan sesuai dengan potensi yang terdapat di desa, dengan perkembangan kemampuan keuangan desa untuk mengembangkan jenis usaha berdasarkan potensi sebagai unit usaha baru yang terlebih dahulu akan dilakukan kajian kelayakan usaha oleh tim professional sesuai potensi yang akan dikembangkan.

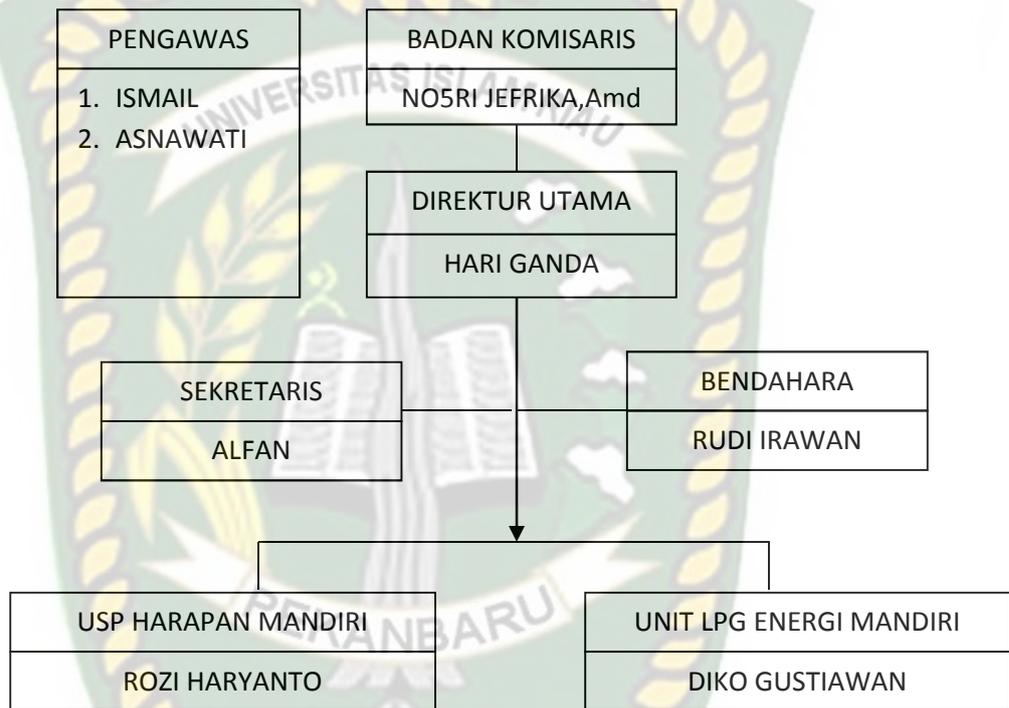
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana dilakukan pembinaan dan pengawasan secara umum oleh Bupati Bengkalis melalui instansi Teknis yang memiliki tugas pokok dan fungsi pembinaan, dalam melakukan pembinaan akan dilakukan fasilitasi dengan memberikan pedoman, bimbingan, pelatihan, arahan, monitoring, evaluasi dan supervise sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cahaya Perdana dapat dilakukan secara :

- a. secara internal oleh pengawas yang telah dipilih oleh masyarakat dalam musyawarah desa
- b. Badan Musyawarah Desa menyangkut kebijakan strategis yang diambil oleh BUMDes
- c. Inspektorat Daerah Kabupaten

Gambar I.1 Struktur Organisasi BUMDesa Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

**STRUKTUR ORGANISASI BUM DES CAHAYA PERDANA
DESA PANGKALAN JAMBI KECAMATAN BUKIT BATU
KABUPATEN BENGKALIS**



Sumber : Kantor BUMDesa Pangkalan Jambi

5ISI DAN MISI BUMDes CAHAYA PERDANA

1. 5ISI

Menjadi Badan Usaha Milik Dasa yang efektif dan efisien sesuai dengan 5isi pembangunan desa

2. MISI

- ✓ Badan Usaha yang tangguh dalam pelayanan yang prima bagi kelangsungan pertumbuhan Desa Pangkalan Jambi

- ✓ Menciptakan kondisi ekonomi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- ✓ Meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan sosial serta menjadi solusi bagi masyarakat.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab pengurus BUMDesa Berdasarkan struktur organisasi BUMDesa CAHAYA PERDANA diantaranya :

(1) Komisaris :

- a. Berkewajiban memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan pengelolaan BUMDesa
- b. Berkewajiban memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDesa
- c. Berkewajiban mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDesa
- d. Berwenang Meminta penjelasan dari Direktur mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan unit usaha; dan
- e. Berwenang Melindungi unit usaha terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kinerja BUMDesa
- f. Berwenang Menunjuk seseorang atau beberapa orang yang dianggap ahli untuk melakukan audit terhadap kinerja BUMDesa apabila dianggap perlu.
- g. Berwenang Memberikan persetujuan terhadap susunan organisasi dan tatakerja BUMDesa

(2) Direktur BUMDesa

- a. Berkewajiban mengelola dan mengembangkan BUMDesa agar menjadi lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat Desa;
- b. Berkewajiban menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
- c. Berkewajiban melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya;
- d. Berkewajiban memimpin dan mengendalikan semua kegiatan BUMDesa
- e. Berkewajiban menyiapkan rencana kerja dan rencana bisnis kepada komisaris setiap tahun.
- f. Berkewajiban menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan BU Desa ;
- g. Berkewajiban menetapkan susunan organisasi dan tata kerja BUMDesa dengan persetujuan Komisaris.
- h. Berkewajiban mewakili BUMDesa didalam maupun diluar pengadilan;
- i. Berkewajiban menjadi negosiator dalam perundingan dengan pihak ketiga;
- j. Berkewajiban memberikan tugas kepada Kepala Unit Usaha;
- k. Berkewajiban Mengusulkan Unit Usaha Baru yang layak dikembangkan sesuai dengan potensi Desa;

- l. Berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDesa setiap bulan;
 - m. Berwenang membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUMDesa setiap bulan;
 - n. Berwenang memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUMDesa kepada masyarakat Desa melalui Musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - o. Berwenang menyampaikan Laporan pertanggungjawaban (LPJ) BUMDesa tahunan melalui musyawarah Desa selambat lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tutup buku tahunan
 - p. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.
- (3) Sekretaris BUMDesa
- a. Berkewajiban menyelenggarakan administrasi umum BUMDesa
 - b. Melakukan 5erifikasi perkembangan usaha-usaha BUMDesa
 - c. Membantu tugas-tugas Direktur BUMDesa dalam bidang administrasi umum BUMDes
 - d. Membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan data perkembangan BUMDesa dan usaha
 - e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.
- (4) Bendahara BUM Desa
- a. Berkewajiban menyelenggarakan administrasi keuangan BUMDesa
 - b. Melakukan 5erifikasi laporan keuangan usaha-usaha BUMDesa

- c. Membantu tugas-tugas Direktur BUMDesa dalam bidang keuangan BUMDesa
 - d. Membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan pelaporan dan pencatatan keuangan BUMDesa dan usaha
 - e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.
- (5) Kepala Unit USP
- a. Memimpin kepengurusan unit usaha simpan pinjam .
 - b. Melaksanakan rapat pengurus unit usaha Simpan pinjam setiap bulannya.
 - c. Memastikan kelengkapan dokumen pencairan dana yang telah ditetapkan.
 - d. Membuat kebijakan internal yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Mengusulkan kebutuhan karyawan tambahan kepada Direktur dan Komisaris.
 - f. Mengoreksi dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
 - g. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.
- (6) Tata Usaha Unit USP
- a. Membuat profil unit usaha Simpan pinjam.
 - b. Menerima dan mem5erifiksi administrasi proposal permohonan pinjaman pemanfaat.
 - c. Menyiapkan kelengkapan dokumen pencairan dana simpan pinjam.
 - d. Membuat buku bio data pemanfaat Dana simpan pinjam.

- e. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh administrasi unit usaha Simpan pinjam.
- f. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.

(7) Kasir Unit USP

- a. Menerima, menyimpan, membayarkan uang berdasarkan bukti administrasi keuangan yang sah
- b. Membuat buku kas harian secara manual, buku monitoring pinjaman pemanfaat, kartu bukti pembayaran angsuran pemanfaat
- c. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan simpan pinjam.
- d. Membuat dan melaporkan keuangan unit usaha simpan pinjam kepada Kepala Unit maksimal setiap akhir bulan dan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.
- e. Menyetorkan uang Kas ke Rekening Unit USP dan Rekening Tabungan Masyarakat, dengan ketentuan uang kas ditangan kasir pada saat tutup buku laporan pencatatan keuangan akhir bulan maksimal Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah)
- f. Mengeluarkan surat keterangan yang menerangkan secara jelas kondisi uang kas jika uang kas saat tutup buku laporan pencatatan keuangan akhir bulan melebihi maksimal Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah)
- g. Mengeluarkan Surat Kuasa penagihan dan penerimaan angsuran pembayaran pemanfaat menunggak atas persetujuan Ketua Unit USP
- h. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan

(8) Staf Analisis Kredit

- a. Melakukan penilaian kelayakan usaha yang telah diusulkan calon pemanfaat dana simpan pinjam.
- b. Mengeluarkan rekomendasi besaran pinjaman calon pemanfaat.
- c. Menyampaikan hasil penilaian kelayakan usaha dan rekomendasi besaran pinjaman kepada peserta rapat Serifikasi akhir.
- d. Melakukan penilaian terhadap pemanfaat yang berhasil dalam mengembangkan usaha.
- e. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.

(9) Staf Pembantu

- a. Membantu melaksanakan tugas-tugas pelayanan umum Unit USP
- b. Membantu melaksanakan tugas-tugas teknis lapangan Unit USP
- c. Tugas sebagaimana angka 1 dan 2 dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Pengangkatan Staf Pembantu

(10) Pengawas BUMDes

- a. Pengawas berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUMDesa sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
- b. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDesa; dan
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direktur.
- d. Menandatangani Dokumen-Dokumen yang telah ditetapkan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi

Kecamatan bukit batu memiliki dua unit usaha diantaranya adalah :

- a. Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri
- b. Unit LPG Energi Mandiri

Unit – unit usaha diatas merupakan usaha – usaha yang dijalankan oleh beberapa masyarakat di Desa Pangkalan Jambi dengan meminjam dana atau modal kepada BUMDesa Cahaya Perdana. Adapun unit –unit usaha tersebut sudah berjalan semua dan dari unit-unit usaha tersebut usaha Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandirilah yang sangat dipercaya untuk memberikan dana / memberikan pinjaman dana untuk masyarakat setempat berdasarkan jenis usaha yang telah ditentukan.

- a. Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri

Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri Merupakan hasil dari in5entarisasi aset dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebelum bergabung dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Cahaya Perdana. Kepala Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri di ketuai oleh Bapak Rozi Haryanto.

1. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal bersumber dari Dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dari hasil in5entarisasi aset yang telah disepakati melalui musyawarah Desa.

Total Modal atau penyertaan Modal Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri sebesar RP. 6.088.175.169,- dengan rincian aset liquid dari Dana yang

bersumber Kabupaten Rp. 5.448.088.997 ditambah aset dari Dana Propinsi Rp.640.086.172 yang terdiri dari :

- a. Dana rekening dana usaha desa dikurangi sisa hasil usaha bulan berjalan
 - b. Dana rekening usaha ekonomi desa
 - c. Dana kas dari dana angsuran pokok pemanfaat
 - d. Dana sisa piutang pinjaman pokok pemanfaat
 - e. Dana sitaan jaminan pemanfaat
2. Hari, Waktu dan Cuti Kerja

Unit Simpan Pinjam (USP) Harapan Mandiri berlaku hari kerja mulai dari hari Senin sampai dengan hari jum'at berlaku dari pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 14.00 wib, waktu istirahat dari waktu kerja berlaku dari pukul 12.00 wib sampai dengan pukul 13.00 wib, dengan cuti kerja antarlain cuti melahirkan maksimal 2 bulan dan cuti lebaran disesuaikan dengan keputusan pemerintah.

3. Mekanisme Pinjaman

(1) Besaran Pinjaman, Jasa dan Masa Pengembalian

- a. Besaran Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat dengan ketentuan :
 - i. Masyarakat yang mengajukan pinjaman pertama dapat diberikan pinjaman dengan batas maksimal Rp.30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah)
 - ii. Bagi masyarakat yang mengajukan pinjaman berikutnya dan dinilai disiplin melakukan pembayaran angsuran dapat

diberikan pinjaman maksimal Rp.60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah)

iii. Pinjaman sebagaimana dimaksud pada angka ii diberikan setelah pinjaman sebagaimana dimaksud huruf a lunas.

b. Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat dikenakan jasa antara lain :

i. Bagi masyarakat rumah tangga miskin dikenakan jasa pinjaman maksimal sebesar 6% pertahun

ii. Bagi masyarakat yang tidak termasuk rumah tangga miskin dikenakan jasa pinjaman maksimal sebesar 10% pertahun

c. Masa Pengembalian pinjaman maksimal 60 bulan

d. Besaran, Jasa pinjaman dan masa pengembalian sebagaimana dimaksud Angka (i). (ii) dan (iii) lebih lanjut disepakati dalam musyawarah pengurus BUMDesa dan Pengurus Unit USP ditetapkan dalam Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K) pemanfaat

(2) Persyaratan Pinjaman

a. Proposal Persyaratan Pinjaman Pemanfaat perorangan :

i. Mengisi Formulir surat permohonan pinjaman

ii. Melampirkan foto copy KTP dan KK

iii. Melampirkan photo usaha pemanfaat, photo agunan dan photo pemanfaat 3 x 4 dengan jumlah menyesuaikan.

iv. Mengisi Formulir Rencana Usaha Pemanfaat

- v. Memiliki surat keterangan usaha dari Kepala Desa bagi usulan pinjaman diatas Rp 15.000.000.
 - vi. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), Aparat Kelurahan, pegawai swasta bersedia dilakukan pemotongan penghasilan jika melakukan tunggakan pembayaran angsuran pinjaman bermatrei Rp 6.000. yang diketahui pimpinan dan bendahara masing-masing instansi.
 - vii. Agunan Asli yang bernilai ekonomis
 - viii. Menandatangani Surat penyerahan agunan (SPA) 2 (dua) rangkap.
 - ix. Menandatangani Surat Kuasa Pemakaian Agunan (SKPA) untuk agunan pihak lain bermaterai Rp.6.000,- (enam ribu rupiah) 2 (dua) rangkap.
 - x. Menandatangani Surat kuasa jual agunan (SKJA) bermaterai Rp.6.000,- (enam ribu rupiah) 2 (dua) rangkap.
 - xi. Menandatangani Surat Pemberian Pinjaman Kredit (SP2K) bermaterai Rp.6.000,- (enam ribu rupiah) 2 (dua) rangkap.
 - xii. Menandatangani perjanjian-perjanjian serta dokumen yang telah ditetapkan di Unit USP.
- b. Proposal Persyaratan pinjaman pemanfaat kelompok :
- i. Melengkapi persyaratan sebagaimana tertera pada pinjaman kelompok.

- ii. Mempunyai surat pengesahan kelompok dan jenis usaha yang sah dari Lurah.
 - iii. Mempunyai anggota minimal 5 (lima) orang termasuk pengurus.
 - iv. Mempunyai aturan-aturan kelompok yang tertulis, walaupun secara sederhana.
 - v. Mempunyai alamat sekretariat yang jelas.
 - vi. Mempunyai papan nama kelompok disekretariat
 - vii. Mempunyai buku daftar anggota kelompok
 - viii. Menandatangani surat pernyataan tanggung renteng bermatrei Rp 6.000 (enam ribu rupiah)
- c. Proposal Persyaratan pinjaman Khusus pemanfaat miskin :
- i. Melengkapi persyaratan sebagaimana tertera pada pinjaman perorangan kecuali pada angka 5 dan 5i
 - ii. Masyarakat miskin yang diberikan pinjaman adalah masyarakat yang merupakan hasil Serifikasi Pemerintah Desa berdasarkan data rumah tangga miskin yang berlaku.

(3) Ketentuan Agunan dan Jaminan

- a. Pemanfaat perorangan dan kelompok wajib menyerahkan agunan dengan ketentuan antara lain :
 - i. Agunan yang diagunkan adalah barang bergerak atau benda yang bernilai ekonomis yang penggunaanya dan

- pemanfaatannya tidak bertentangan dengan perundangan-undangan yang berlaku
- ii. Nilai agunan yang diagunkan harus bernilai diatas besaran pinjaman.
 - iii. Agunan yang telah diagunkan tidak dapat diambil atau dipinjamkan sebelum dilakukan pelunasan, kecuali dilakukan penukaran agunan dengan nominal agunan tidak mengurangi nilai sisa pinjaman.
- b. Agunan dari pemanfaat katagori masyarakat miskin dan kurang mampu disesuaikan dengan kondisi yang tidak memberatkan masyarakat miskin.
 - c. Dalam hal masyarakat miskin dan kurang mampu sebagaimana dimaksud huruf b tidak memiliki agunan, maka dapat dilakukan dengan surat pernyataan jaminan pihak ketiga untuk melunasi pinjaman jika terjadi tunggakan
 - d. Unit USP bertanggungjawab menyimpan Agunan dan surat jaminan yang telah diserahkan.
- (4) Tahap Serifikasi Pinjaman
- a. Proposal yang telah diajukan wajib dilakukan Serifikasi dokumen,
 - b. Tata Usaha Unit USP melaksanakan Serifikasi dokumen proposal pinjaman, dalam hal dokumen proposal dinyatakan lengkap dan telah sesuai dengan ketentuan maka tata usaha memberikan disposisi untuk dilanjutkan Serifikasi Lapangan oleh Staf Analisis Kredit.

- c. Serifikasi/Survey lapangan dilaksanakan oleh Staf Analisis Kredit dengan ketentuan yaitu :
 - i. Menilai kelayakan usaha dari Rencana Usaha Pemanfaat
 - ii. Melihat keberadaan tempat usaha
 - iii. Memastikan pinjaman mendapat persetujuan ahli waris.
 - iv. Melihat keberadaan dan kesuaian agunan dengan pinjaman
 - v. Menghitung modal atau aset calon pemanfaat dari usaha lain
 - vi. Menilai pemahaman calon pemanfaat terhadap program
- d. Hasil Serifikasi/Survey lapangan dituangkan dalam bentuk Rekomendasi yang dikeluarkan Staf Analisis Kredit untuk dibahas dalam Rapat Serifikasi penetapan besaran pinjaman.
- e. Rapat Serifikasi penetapan besaran pinjaman sebagaimana dimaksud huruf d dilaksanakan Peserta Rapat terdiri dari :
 - i. Komisaris,
 - ii. Direktur BUM Des,
 - iii. Pengawas BUM Des,
 - iv. Pengurus Unit USP dan
 - v. Pendamping Desa Bidang Ekonomi.
- f. Pembahasan rapat Serifikasi penetapan besaran pinjaman antara lain:
 - i. Membahas kelengkapan dokumen proposal calon pemanfaat dari Serifikasi Tata Usaha

- ii. Membahas Rekomendasi pinjaman yang dikeluarkan Staf Analisis Kredit dan kesesuaian besaran agunan pada saat jatuh tempo
 - iii. Menetapkan besaran pinjaman yang akan diterima calon peminfaat dalam Berita Acara hasil rapat 5erifikasi Penetapan Pinjaman
 - iv. Bagi calon peminfaat yang menerima hasil dari rapat 5erifikasi tentang penetapan besaran pinjaman, maka ditetapkan dalam Surat Penetapan Pinjaman (SPP) dan Surat Perjanjian Kredit (SP2K).
 - g. Sebelum dilakukan pencairan dana pinjaman Ketua Unit USP melakukan 5erifikasi berkas peminfaat yang telah ditetapkan dalam SPP diantaranya SPA, SKPA, Agunan Asli, SKJA dan SP2K dan mengeluarkan lembar rekapan kelengkapan dokumen
 - h. Dokumen sebagaimana huruf g yang dinyatakan lengkap dan sesuai ketentuan selanjutnya Ketua Unit USP menyiapkan dokumen pencairan
- (5) Pencairan dan Penyaluran Pinjaman
- a. Ketua Unit USP membuat dan mengajukan Surat Permohonan Pencairan Dana ke Bank yang menampung dana Unit USP dengan melampirkan :
 - i. SPP

- ii. Buku Rek Unit USP dan Spesimen tandatangan Direktur,
Ketua Unit USP dan Kasir Unit USP
 - b. Dana pinjaman paling lambat 1 X 24 jam setelah persetujuan pencairan dari Bank.
 - c. Kasir UEK berkewajiban membuat kwitansi penyerahan dana pinjaman yang ditandatangani peminfaat sebelum dana disalurkan.
 - d. Dalam penyaluran dana Pinjaman dapat dilakukan melalui transfer rekening
- (6) Pembayaran Angsuran
- a. Pemanfaatan Pinjaman Dana Usaha Simpan Pinjam dikembalikan melalui pembayaran angsuran pokok dan jasa berdasarkan perjanjian yang tertuang dalam SP2K dan ketentuan lain yang telah ditetapkan
 - b. Pembayaran angsuran dilakukan di Kantor Unit Usaha Simpan Pinjam pada hari kerja dengan menandatangani bukti pembayaran di buku monitoring peminfaat dan dokumen lain yang telah disiapkan oleh Unit usaha Simpan pinjam.
 - c. Pembayaran angsuran pokok dan jasa dapat dilakukan melalui tranfer antar rekening dan bukti transfer diserahkan paling lambat sebelum tutup buku laporan keuangan akhir bulan ke Kasir Unit USP untuk dilakukan pencatatan pembukuan pembayaran angsuran pinjaman.

4. Penanganan Tunggakan

Bagi pemanfaat yang menunggak diberikan pembinaan dan sanksi antara lain:

- (1) Kunjungan lapangan
- (2) Pemanfaat yang menunggak dengan analisa kegagalan usaha dan ketidakmampuan pembayaran angsuran dari penghasilan lainnya maka diberikan keringanan ditetapkan lebih lanjut berdasarkan musyawarah pengurus Unit USP antara lain :
 - a. Pemanfaat menunggak melakukan cicilan angsuran pokok dan jasa sesuai kemampuannya yang disepakati dalam musyawarah,
 - b. Pemanfaat diberikan pengurangan jasa pinjaman,
 - c. Dan kesepakatan lainnya dengan tidak mengurangi sisa total angsuran Pokok pinjaman pemanfaat,
 - d. Hasil kesepakatan musyawarah ditetapkan dalam Berita Acara Musyawarah
- (3) Pemanfaat yang menunggak luar ketentuan angka (2) melebihi 12 bulan tunggakan angsuran pinjaman maka dilakukan musyawarah pengurus BUM Des dan Unit USP dalam rangka penerapan sanksi penjualan agunan dan ditetapkan dalam Berita Acara Musyawarah
- (4) Dalam rangka penerapan penanganan tunggakan secara musyawarah terjadi kendala, maka Pengurus menerapkan sanksi sesuai dengan SP2K yang telah disepakati.

5. Pembagian keuntungan

Hasil usaha merupakan pendapatan dari ansuran pembayaran jasa pemanfaat dan pendapatan lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan, dikelola Unit USP, hasil usaha lebih lanjut dibagi setiap bulannya dengan peruntukkan antara lain:

- a) Isentif Pengurus maksimal 60%, operasional Unit USP 10%, Hadiah Pemanfaat 15%, Dana Sosial 5%, dan sisa Hasil Usaha 10%
- b) Isentif lebih lanjut diperuntukkan antara lain :
 - 1) Pengurus BUM DES dan pengawas Umum sebesar 25%
 - 2) Pengurus unit USP 60%
 - 3) Staf pembantu pada Unit USP sebesar 15%
- c) Pembagian lanjutan dari pengurus BUMDesa dan Pengawas Umum antara lain :
 - 1) Komisaris sebesar 15%
 - 2) Direktur BUMDesa sebesar 25%
 - 3) Bendahara BUMDesa sebesar 20%
 - 4) Sekretaris BUMDesa sebesar 20%
 - 5) Ketua Pengawas BUMDesa sebesar 12%
 - 6) Anggota Pengawas BUMDesa masing-masing 8%
- d) Pembagian Lanjutan dari pengurus Unit USP antara lain:
 - 1) Ketua Unit USP sebesar 24%
 - 2) Kasir Unit USP sebesar 22%
 - 3) Staf Analisis Kredit Unit USP sebesar 21%

- 4) Tata Usaha Unit USP sebesar 21%
- 5) Staff pembantu masing-masing sebesar 12%
- e) Unit USP wajib menyiapkan dokumen administrasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan
- f) Dalam pengembangan laporan keuangan Unit USP dapat menggunakan sistem aplikasi

6. Dokumen Administrasi dan Keuangan

- (1) Dokumen Administrasi Unit USP ditetapkan antara lain
 - a. Buku lembar profil pemanfaat Unit USP
 - b. Lembar-lembar pemeriksaan dokumen 5erifikasi
 - c. Lembar-lembar sur5ey lapangan pemanfaat
 - d. SP2K, SPA, SKPA dan SKJA, SPP, SP2D, SP3,
 - e. Rekapitan Daftar Agunan Asli ditanda tangani Ketua Unit USP
 - f. SK Pengurus UsahaSP
 - g. Daftar hadir pengurus Unit USP
 - h. Buku tamu Unit USP
 - i. Laporan bulanan
 - j. Laporan Tahunan
 - k. Lembar Keterangan Dan Penanganan Pemanfaat Menungak.
 - l. Data Perkembangan Usaha Pemanfaat
 - m. Berita Acara Rapat
 - n. Rencana Kerja Tindak Lanjut Perbulan
 - o. Profil Unit USP

- (2) Seluruh Transaksi keuangan Unit USP harus tercatat secara manual yang terdiri dari
- a. Buku Kas Harian Unit USP
 - b. Kartu Masa Angsuran Pemanfaat atau Buku Monitoring
 - c. Buku Rekening Bank
 - d. Kwitansi slip/Bukti transaksi
 - e. Dan lainnya sesuai kebutuhan pencatatan keuangan Unit USP
- (3) Pencatatan keuangan yang telah tercatat secara manual selanjutnya dilakukan pemindah pencatatan secara komputerisasi dalam laporan keuangan yang terdiri dari
- a. Kas Harian dan Buku Memorial
 - b. DUM dan DUK
 - c. LPP
 - d. Jurnal Memorial
 - e. Neraca Percobaan (LKN)
 - f. Neraca Gabungan
 - g. Laba Rugi
 - h. In5entaris, Sitaan Jaminan dan Penjualan Agunan
 - i. Pembagian Jasa
 - j. Statistik
 - k. Dan lainnya sesuai kebutuhan pencatatan keuangan Unit USP
- (4) Unit USP wajib menyiapkan dokumen administrasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan.

(5) Dalam pengembangan laporan keuangan Unit USP dapat menggunakan sistem aplikasi.

7. Pelaporan

a) Pengurus Unit USP wajib menyampaikan laporan bulanan kepada direktur dan pendamping desa selambat-lambatnya 3 hari setelah tutup buku keuangan akhir bulan

b) Pengurus Unit USP wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada Direktur dan Komisaris.

c) Sistem pelaporan pertanggungjawaban dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

1. Pendahuluan, memuat : latar belakang, maksud dan tujuan
2. Kegiatan, memuat : Laporan keuangan
3. Hambatan, memuat : Tunggakan dan lainnya.

8. Penyelesaian Masalah

- Prinsip Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilaksanakan secara transparan dan partisipatif, Proporsional artinya penanganan sesuai dengan cakupan kasusnya, dan Objektif, masalah yang muncul harus selali diuji kebenarannya.

- Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah yaang terjadi dalam unit USP diselesaikan secara berjenjang diantaranya melalui musyawarah pengurus USP, Musyawarah Pengurus BUMDesa, Musyawarah Desa dan apabila tidak ditemukan penyelesaian masalah dapat diselesaikan secara hukum.

Adapun tujuan dari pendirian USP Harapan Mandiri adalah bermaksud untuk menyelenggarakan kegiatan Simpan Pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota / masyarakat yang berdomisili didesa Pangkalan Jambi, adapun tujuannya diantaranya adalah :

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan kreatifitas berwirausaha anggota masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa
4. Menghindar masyarakat desa dar pengaruh pelepas uang bunga tinggi yang merugikan masyarakat / rentenir
5. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam ranka menampung dana mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan auat sumber-sumber lain yang sah

Adapun Pemanfaat peminjaman dana BUMDesa CAHAYA PERDANA desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.1 : Pemanfaat Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Peminjaman Dana BUMDesa USP Harapan Mandiri

NO	JUMLAH PEMINJAM	
	Laki-laki (orang)	Perempuan(orang)
1	454	359
Jumlah	813	

Sumber : Laporan Keuangan BUMDesa tahun 2019-2020

Dilihat dari tabel diatas jumlah peminjam /pemanfaat dana BUMDesa sebanyak 813 orang, peminat dalam hal ini sangat banyak terutama pada jenis kelamin laki-laki dari pada jenis kelamin perempuan.

Selanjutnya adapun jenis usaha yang dimanfaatkan Dana BUMDesa “Cahaya Perdana” di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis terdapat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2 : Jumlah Pemanfaat dan jumlah pinjaman Dana BUMDES USP Harapan Mandiri

NO	JENIS USAHA	JUMLAH PEMANFAAT	JUMLAH PINJAMAN
1	PERDAGANGAN	158	3.500.000.000
2	PERTANIAN	0	0
3	PERKEBUNAN	570	10.999.500.000
4	PERIKANAN	14	238.000.000
5	PETERNAKAN	19	381.000.000
6	INDUSTRI KECIL	9	210.000.000
7	JASA	43	859.000.000
	JUMLAH	813	16.197.500.000

Sumber : Laporan Keuangan BUMDesa tahun 2019-2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis usaha yang paling banyak yang memanfaatkan dana BUMDesa dengan jumlah 813 orang dengan jumlah pinjaman Rp. 16.187.500.000 , sedangkan jenis usaha yang paling sedikit yaitu di bidang pertanian dengan tidak ada peminjamnya, dan yang paling sedikit kedua pada industri kecil sebanyak 9 orang dengan jumlah Rp.210.000.000

Selanjutnya jumlah peminjam lunas, peminjam belum lunas, jumlah tunggakan dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.3 :Jumlah Pemanfaat Berdasarkan Peminjaman Lunas dan Belum Lunas Dana BUMDesa USP Harapan Mandiri

JUMBLAH PEMINJAM	JUMBLAH YANG LUNAS	JUMBLAH YANG BELUM LUNAS	JUMBLAH TUNGGAKAN
813	540	273	Rp. 1.398.427.322

Sumber : Laporan Keuangan BUMDesa tahun 2019-2020

Dilihat dari tabel diatas jumlah peminjam dana BUMDesa sebanyak 813 orang dan yang belum lunas 273 orang, sedangkan yang sudah lunas sebanyak 540 orang dengan jumlah Rp. 1.398.427.322.

Adapun terjadinya tunggakan pada pembayaran disebabkan oleh ekonomi masyarakat yang kurang stabil, hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat desa Pangkalan Jambi merupakan berkebun yang hasilnya tidak menentu berdasarkan panen yang diperoleh.

Unit Usaha Perdagangan Gas LPG adalah Usaha yang menjalankan usaha perdagangan berdasarkan asas gotong royong berpanduan pada peraturan yang berlaku dikelola melalui Unit Usaha Perdagangan. Unit LPG Energi Mandiri di ketuai oleh Kepala Unit bernama Diko Gustiawan. Semua yang berkaitan dengan Unit LPG Energi Mandiri di atur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Usaha Perdagangan Gas LPG “Energi Mandiri” BUM DES Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi.

Secara umum pendirian Usaha Pangkalan Gas LPG yang dikelola oleh unit Badan Usaha Milik Desa adalah suatu usaha yang jelas diperuntukkan dalam

membantu kelangkaan Gas di lingkungan Masyarakat, karena Masyarakat desa Pangkalan Jambi rata-rata menggunakan Gas LPG. Dengan segala keterbatasan desa itu maka BUMDesa berusaha untuk mendirikan Pangkalan Gas LPG yang jelas keperuntukkannya selain untuk membantu masyarakat juga menambah Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Pangkalan Jambi.

Modal awal usaha perdagangan bersumber dari Penyertaan Modal Desa yang berasal dari Bantuan Khusus Keuangan Pro5insi Riau Tahun 2019 sebesar Rp. 136.000.000,-

Adapun hasil usaha merupakan pendapatan dikelola dan hasil usaha lebih lanjut di bagi setiap bulannya dengan peruntukkan antara lain :

1. Keuntungan usaha di peroleh dari hasil penjualan di kurangi modal
2. Pembagian ke untungan sebagai mana angka 1 lebih lanjut di peruntukan dengan persentase sebagai berikut
 - a. Biaya esentif 70%
 - b. Biaya Operasional 10%
 - c. In5entaris kantor 15%
 - d. Sisa hasil usaha 15%
3. Biaya esentif sebagaimana ayat 2 huruf a lebih lanjut dibagi dengan persentase sebagai berikut
 - a. Pengurus bumdes sebesar 25%
 - b. Pengelola usaha/unit sebesar 75%
4. Peruntukan pengurus bumdes sebagai mana ayat 3 huruf a di bagi dengan persentase sebagai berikut

- a. Komisaris 10%
 - b. Direktur Bumdes sebesar 10%
 - c. Pengawas sebesar 30%
 - d. Sekretaris bumdes sebesar 15 %
 - e. Bendahara bumdes 15 %
5. Peruntukan pengurus bumdes sebagai mana ayat 3 huruf b dibagi dengan persentase sebagai berikut
 - a. kepala unit pengelola sebesar 50 %
 - b. Staf usaha sebesar 25 %
 6. Biaya oprasional sebagai mana ayat 2 huruf b di peruntukan pada administrasi dan umum
 7. Biaya i5entaris sebagai mana ayat 2 huruf c di peruntukan untuk kantor dan usaha
 8. Sisa hasil usaha sebagaimana ayat 2 huruf d di perutukan untuk cadangan pengembangan dan usaha pendapatan asli desa di tetapkan dengan ketentuan lebih lanjut berdasarkan rapat bumdes akhir tahun

Adapun fenomena yang ditemui dilapangan di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam pelaksanaannya dan masih menjadi masalah pada saat ini adalah :

1. Belum memanfaatkan unit usaha simpan pinjam dengan baik

Peminjaman dana / uang sebagai modal usaha merupakan hal yang wajar, karena unit simpan pinjam merupakan kegiatan yang yang memberikan modal pinjaman untuk melakukan usaha sebagai modal awal. Unit usaha simpan

pinjam masih dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat karena dana yang diberikan sebagai modal tidak tepat sasaran, dengan jumlah 125 orang penunggak dan kurangnya pengawasan contohnya masih banyak masyarakat yang menggunakan modal sebagai memenuhi keperluan pribadi misalnya untuk membeli kendaraan, membeli peralatan rumah tangga dan lain sebagainya, sehingga mengakibatkan unit usaha mengalami kemacetan atau memiliki tingkat tunggakan yang lumayan tinggi.

Tabel 1.4: Jumlah Tunggakan Dan Jatuh Tempo

No	Jumlah Tunggakan		Jatuh Tempo	
	Orang	Besar Dana	Orang	Besar Dana
1	98	Rp 736.524.778	107	Rp 931.651.200

2. Belum memanfaatkan Unit usaha Gas LPG

Unit usaha gas LPG Merupakan unit baru yang dijalankan oleh BUMDesa Cahaya Perdana pada tahun 2020, kelemahan unit gas LPG diantaranya adalah :

- Jalur distribusi tabung gas LPG yang terkadang kurang lancar
- masyarakat yang menilai beresiko disaat pembongkaran terjadi kerusakan / terjadi kebocoran tabung gas
- Modal yang besar di mulai dari pengadaan barang dan gedung yang aman, karena sebagian masyarakat yang beranggapan merasa ketidaknyamanan karena lokasi penyimpanan terletak dekat dengan rumah masyarakat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti tarik dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan Perekonomian di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan Perekonomian di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

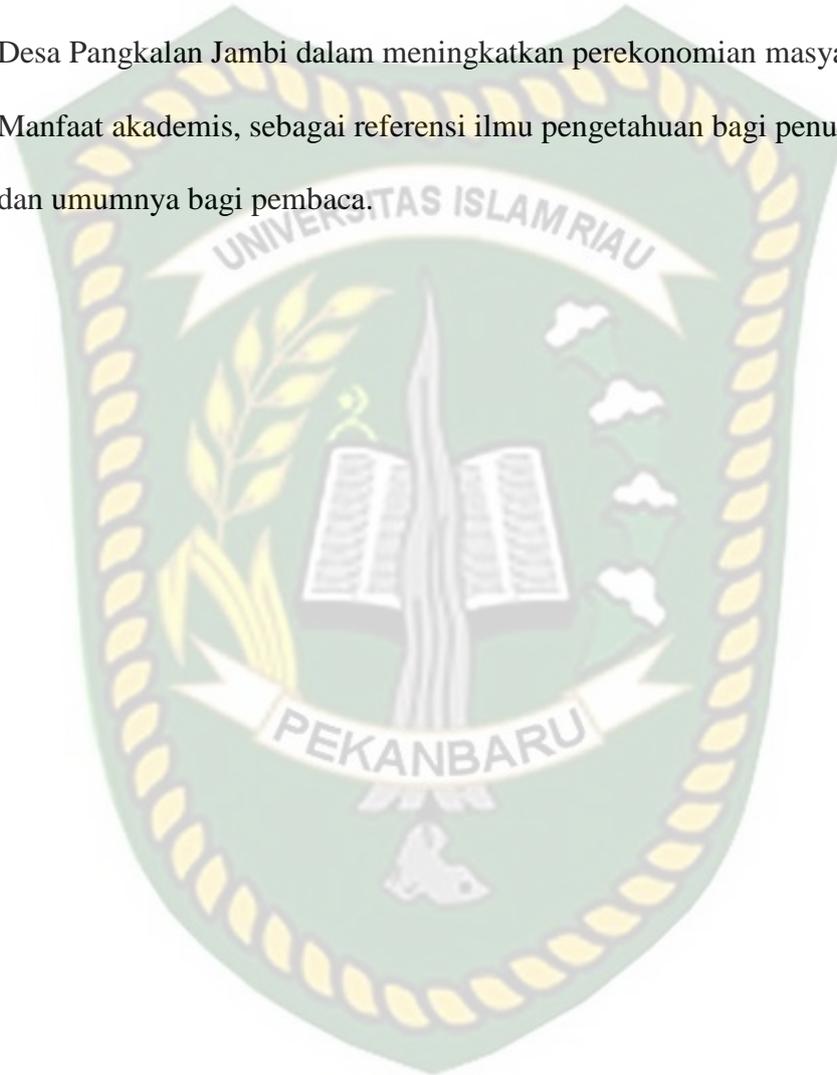
Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan Perekonomian di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
2. Untuk mengetahui faktor penghambat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan Perekonomian di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Karena sebuah penelitian pastinya akan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang administrasi publik yang dipelajari dalam dunia perkuliahan.
- b. Manfaat praktis, sebagai sumbangan pemikiran terutama bagi pemerintahan Desa Pangkalan Jambi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- c. Manfaat akademis, sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi penulis umumnya dan umumnya bagi pembaca.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

Dalam penulisan karya ilmiah sangat dipentingkan sekali dengan adanya konsep, landasan atau panduan sebagai petunjuk untuk mengedepankan dan memahami permasalahan yang terdapat pada penelitian. Sehingga dalam hal tersebut diharapkan dapat memberikan dasar dan arah bagi penelitian yang dilakukan

a. Konsep Administrasi

Menurut Syafri (2012;3) Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti “membantu, melayani, atau memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pemimpin, dan pemerintahan, penegelolaan.

Menurut Hadari Nawawi, administrasi adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. (2003;5)

Selain itu Sondang P.Siagian (1999;4) mengatakan bahwa administrasi ialah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan – keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Siagian pengertian administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya (dalam Syafri. 2012;9)

Herbert A.Simon (2003;3), administration can be defined as the activities of groups cooperating to accomplish common goals, jadi baginya administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Menurut Tarmizi Yusa (2015;10) administrasi adalah proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai ketentuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Menurut soekanto peran role merupakan aspek di namis kedudukan status apa bila seorang melaksanakan hak kewajiban sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peran (Dalam soekanto, 2012;212)

Selanjutnya tidak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Sebagai mana dengan halnya dengan ke dudukan peran juga mempunyai dua arti setiap orang mempunyai maam macam peran yang berasal dari pola pola pergaulan hidupnya hal itu sekaligus berarti bahwaperan menentukan yang di perbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan kesempatan apa yang di beri masyarakat kepadanya.

Pentingnya peranan adalah kerana ia mengatur prilaku seseorang peranan menyebabkan sesorang pada batasan batasan tertentu dapat meramalkan perbedaan perbedaan orang lain orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang orang sekelompoknya hubungan antara peranan peranan inidi5idu dalam mastrakat seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat. Sesorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan yang mempengaruhi lingkungannya.

Menurut soekanto peranan mencuukup tiga hal yaitu :

- Peranan meliputi norma norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat pereanan dalam arti ini merupakan rangkaiyan praturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat
- Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat di lakukan oleh indi5idu dalam masyarakat sebagai organisasi
- Peranan juga dapat di katakan sebagai prilaku indi5idu yang penting bagi struktur sosial masyarakat . (soerjono soekanto, 2012; 213)

Menurut Soekanto (2001 ; 268) menjelaskan bahwa peran adalah suatu konsep yang tentang apa saja yang dapat dilakukan oleh individu penting bagi struktur masyarakat sosial. Peran merupakan aspek yang dinamis dari status atau aspek fungsional dari kedudukan bila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya berarti orang tersebut menjalankan perannya dengan kata lain peran seseorang tergantung kepada kedudukannya (Awang; 147)

Selain itu menurut Prajudi Atmosudirjo administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern.

Pada prinsipnya administrasi mempunyai pengertian yang sama, yaitu diantaranya adalah :

- a. Kerja sama
- b. Banyak orang, dan
- c. Untuk mencapai tujuan bersama

Pengertian diatas dimaksudkan sebagai administrasi dalam arti luas, sedangkan pengertian dalam arti sempit adalah administrasi sebagaimana yang sering kita dengar sehari-hari, yaitu tata usaha. Memang tata usaha merupakan unsur administrasi dalam arti luas, unsur-unsur pelaksanaannya adalah sebagai berikut (2003;5) :

- a. Pengorganisasian
- b. Manajemen
- c. Tata hubungan
- d. Keuangan
- e. Pembekalan
- f. Tata Usaha
- g. Perwakilan

Dalam buku Petunjuk Administrasi terbitan Universitas Gajah Mada , administrasi (2003;6) disebutkan sebagai berikut :

- a) Suatu aktivitas yang terutama bersangkutan dengan cara untuk menyelenggarakan tujuan yang telah ditentukan semula
- b) Suatu proses yang lazim terdapat dalam segenap usaha bersama, baik usaha pemerintah maupun usaha swasta, baik usaha sipil maupun usaha militer, baik usaha berskala besar maupun usaha kecil-kecilan.
- c) Suatu pengorganisasian dalam bimbingan orang-orang agar dapat melaksanakan suatu tujuan khusus.
- d) Suatu proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja sama kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu

Batasan tentang administrasi ini terkandung beberapa makna (dalam Tarmizi Yussa.2015;11) yaitu :

1. Administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya sedang akhirnya tidak ada.
2. Administrasi mempunyai unsur – unsur tertentu yaitu adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas yang harus dilaksanakan, adanya peralatan dan perlengkapan untuk melaksanakan tugas-tugas itu (waktu, tempat, peralatan, materi,dll)
3. Administrasi sebagai proses kerjasama bukan merupakan hal yang baru karena ia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya peradaban manusia. Administrasi sebagai proses adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu yang dimulai sejak adanya dua orang yang bersepakat untuk bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula. Kapan proses itu berakhir tidak bisa diketahui karena

bila kedua orang itu akan memutuskan untuk tidak bekerja sama lagi tidak ada yang mengetahuinya.

Administrasi memiliki beberapa unsur yang karena adanya unsur ini menjadikan administrasi itu ada, adapun unsur – unsur administrasi dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Dua orang manusia atau lebih

Unsur Dua orang manusia atau lebih, seseorang tidak dapat bekerja sama dengan dirinya sendiri karena itu harus ada orang lain yang secara sukarela atau dengan cara lain diajak turut serta dalam proses kerjasama itu.

2. Tujuan

Unsur Tujuan , tujuan yang hendak dicapai dapat ditentukan oleh semua orang yang terlibat dalam proses administrasi tu.tujuan tersebut dapat di tentukan oleh sebagian atau oleh seseorang dari mereka yang terlibat.

3. Tugas yang hendak dilaksanakan

Unsur tugas dan pelaksanaannya, tugas dan pelaksanaannya akan lebih efisien dan ekonomis apabila semua orang yang terlibat mau bekerja satu sama lain.

4. Peralatan dan Perlengkapan

Unsur Peralatan dan perlengkapan , Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu proses administrasi .

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwasanya administrasi itu ilmu yang sangat luas untuk mengatur hubungan setiap manusia, terutama pada saat manusia memiliki tujuan untuk kehidupannya. Yang mana agar tercapainya suatu tujuan dari apa yang diinginkan maka baiknya memakai sebuah konsep administrasi. Dan dari pengertian diatas jelas bahwa administrasi sebagai proses kerjasama, dan bukan merupakan hal yang baru, karena telah ada bersamaan dengan adanya peradaban manusia.

b. Konsep Organisasi

Secara alami, keberadaan ragam aktifitas terjadi pada suatu organisasi karena didalamnya terdapat sekumpulan manusia yang melakukan peranan berbeda-beda, demikian pula karakteristik berbeda-beda pula antara satu dengan yang lainnya.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian organisasi diantaranya menurut James D. Mooney;1954 (dalam syafiie,2003) organisasi adalah segala bentuk setiap perserikatan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut John D.Millet (dalam syafiie,2003) organisasi sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama.

Teori klasik organisasi menekankan organisasi sebagai wadah tempat berbagai kegiatan berlangsung. Sekarang pun teori ini masih berlaku karena suatu organisasi biasanya terdiri atas berbagai satuan kerja yang tanggung jawab utamanya adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang adakalanya sangat spesialisik. Jumlah satuan kerja dalam organisasi pada umumnya ditentukan berdasarkan analisis beban kerja yang harus dipikul oleh organisasi yang bersangkutan.

Organisasi (dalam sondang,1999) merupakan sebagai wadah tatap berlaku, justru karena timbulnya tugas-tugas yang spesialisik tersebut, muncul kepermukaan pandangan yang mengatakan bahwa tidak kurang pentingnya untuk memahami bahwa organisasi di pandang sebagai proses kerja sama dan memerlukan interaksi, interrelasi dan interdependensi antara semua satuan kerja yang ada.

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang disebut bawahan (siagian 1985;7)

Dari batasan makna organisasi ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu organisasi sebagai wadah dimana kegiatan-kegiatan administrasi dijalankan, organisasi sebagai rangkaian hierarki antara orang-orang dalam suatu ikatan formal. Sebagai wadah administrasi relatif bersifat statis, sedangkan sebagai suatu rangkaian hierarki organisasi merupakan suatu proses, dengan demikian ia bersifat lebih dinamis.

Menurut Chester L. Bernard, 1968 (dalam Syaifi, 114) organisasi adalah sebagai sebuah sistem tentang aktivitas kerja sama dua atau lebih dari sesuatu yang tidak terwujud atau tidak pandang bulu yang sebagian besar tentang persoalan silaturahmi.

Sedangkan menurut Dwight Waldo (1995) organisasi adalah sebagai suatu struktur dari kewenangan-kewenangan dan kebiasaan-kebiasaan dalam hubungan antar orang-orang pada suatu sistem administrasi.

Dari definisi – definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi yaitu :

1. Wadah atau tempat terselenggaranya administrasi
2. Didalamnya terjadi hubungan antara individu maupun kelompok, baik dalam organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi.
3. Terjadi kerjasama dan pembagian tugas dalam organisasi tersebut
4. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing

Secara global di semua negara organisasi terbagi dalam dua jenis, yaitu organisasi pemerintah dan organisasi non pemerintah (baik swasta yang bernuansa dagang maupun non dagang). Khusus untuk organisasi pemerintah merupakan syarat utama suatu negara disamping wilayah, penduduk, dan pengakuan. Organisasi pemerintah dapat berubah tetapi perubahan negara berarti pembubaran negara itu sendiri.

Organisasi pemerintah berbeda dengan organisasi manapun didunia, karena ada tiga hal penting yang dimilikinya sebagai wewenangnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bila organisasi lain tidak diperkenankan membunuh orang dan bahkan dapat dituntut maka organisasi pemerintah diperbolehkan, biasanya disebut dengan hukuman mati.
2. Bila organisasi lain tidak diperkenankan mengurung orang walaupun dalam waktu yang sangat singkat maka organisasi pemerintah diperbolehkan. Biasanya disebut dengan penjara atau lembaga permasyarakatan.
3. Bila organisasi lain tidak diperkenankan memungut uang dengan paksa tanpa alasan yang jelas karena pemberian jasa tertentu maka organisasi pemerintah diperbolehkan, biasanya disebut dengan pajak.

Kewenangan tersebut di atas diberikan karena pemerintah diharapkan anak mengatur ketertiban di setiap negara. Oleh karena itu pemerintah tidak diharapkan zalim, itulah sebabnya ada pihak kekuatan lain menjadi pengawas yang berasal dari wakil rakyat.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya organisasi merupakan sebuah wadah untuk manusia dalam membentuk suatu kegiatan atau saling bertukar pikiran, yang dapat membangun kepribadian yaitu saling kerja sama antar sesama dan saling membantu dalam hal apapun.

c. Konsep Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja (*to manage*) yang berarti menangani, mengendalikan, menguasai, mengurus, menyelesaikan sesuatu. Manajer adalah seseorang yang disertai tugas memimpin dan mengurus suatu tugas, lembaga, usaha dan sebagainya.

Secara etimologi manajemen (dalam bahasa Inggris ditulis dengan *management*) berasal dari kata *manus* (berarti tangan) dan *agere* (berarti melakukan) yang setelah digabungkan menjadi kata *manage* (bahasa Inggris) yang berarti mengurus, atau *managere* (bahasa Latin) yang berarti melatih. (Inu Krcana, 2003; 117)

Manajemen adalah suatu proses pencapaian tujuan organisasi lewat usaha orang-orang lain. (Miftah Thoha, 1983; 8). Manajemen dapat diterapkan pada setiap organisasi,

apakah pada organisasi perusahaan, pendidikan, rumah sakit, organisasi politik dan bahkan keluarga. Supaya organisasi – organisasi tersebut dapat berhasil mencapai tujuan, maka diperlukan manajemen. Atau dengan kata lain supaya dapat mencapai tujuan organisasi harus melewati suatu proses kegiatan kepemimpinan. Kegiatan pencapaian tujuan organisasi lewat kepemimpinan itu dapat dinamakan manajemen. Manajemen merupakan jenis pemikiran yang khusus dari kepemimpinan didalam usahanya mencapai tujuan organisasi.

Menurut George Terry (1964), manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan , pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.(dalam inu krcana,2003)

Dan John D.Millet (1954) berpendapat, manajemen adalah proses kepemimpinan dan pemberian arah terhadap pekerjaan yang terorganisasi dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan yang dikehendaki

Jadi pada garis besarnya manajemen adalah kemampuan mengurus organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan semua. Manajemen baru merupakan suatu masalah yang besar setelah faktor dan sumber daya yang paling sukar untuk dkendalikan dan didayagunakan, masuk kedalam kancah karya, yaitu persoalan manusianya, karena itu manajemen menetapkan cara pengendalian manusia itu sendiri.

Manajemen di artikan sebagai kemampuan atau keterampilan untk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Tarmizi Yussa, Hendri Andri,2015;12)

Siagian (1985;5) manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi dengan perkataan lain administrasi dan manajemen tidak dapat dipisahkan, hanya kegiatan-kegiatannya yang dapat dibedakan.

Dilihat dari segi fungsional administrasi mempunyai dua tugas utama, diantaranya adalah :

1. Menentukan tujuan menyeluruh yang hendak dicapai (organizational goal)
2. Menentukan kebijaksanaan umum yang mengikat seluruh organisasi (general and overall policies)

Sebaliknya manajemen pada hakikatnya berfungsi untuk melakukan semua kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi.

Dari uraian diatas, istilah manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, seni dan ilmu, ketatalaksanaan, kepemimpinan, administrasi dan sebagainya.

d. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal (wikipedia).

Menurut para ahli (salamadiun.com) Menurut Henry Simamora Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pendayagunaan, penilaian, pengembangan dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan. Menurut A.F Stoner Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu prosedur berkelanjutan untuk memasok suatu organisasi/ perusahaan dengan orang-orang yang tepat di jabatan/posisi yang tepat pula ketika dibutuhkan.

Organisasi merupakan persekutuan manusia yang terdiri atas minimal dua kelompok yang saling terkait menuju keberhasilan. Dalam suatu organisasi apa pun termasuk berbagai

satuan kerja di lingkungan pemerintah, sumber daya manusia merupakan sumber yang paling strategis (Sondang,1999;178)

Berbagai alasannya adalah sebagai berikut :

1. Bukan zamannya lagi untuk memperlakukan manusia hanya sebagai salah satu “alat produksi”
2. Pentingnya sumber daya manusia juga terlihat dari kenyataan bahwa karena manusia mempunyai karakteristik yang tidak dimiliki oleh sumber daya lain, seperti harkat dan martabatnya yang mutlak perlu diakui dan dihargai, akal dan nalarnya yang membuatnya mampu berfikir konstruktif atau destruktif, kebutuhan yang makin lama makin kompleks yang pada gilirannya membuat pemuasannya menjadi lebih sulit, latar belakangnya yang khas seperti tercermin pada karakteristik biografikalnya, kepribadiannya, keampuannya, sistem nilai yang dianutnya, persepsinya mengenai makna kehidupan organisasional dan motivasinya.
3. Predikat yang umumnya diberikan kepada manusia yang menggambarkan bahwa manusia merupakan makhluk yang sangat kompleks karena manusia dikenal sebagai insan politik, insan ekonomi, makhluk sosial, dan sebagai individu dengan ciri-ciri yang khas dan tidak ada duplikatnya di dunia sehingga meskipun suatu negara bangsa, misalnya tidak mengungkapkan dan bahkan menolak paham individualisme, individualitas setiap orang harus diterima dan diakui.
4. Dalam melaksanakan manajemen sumber daya manusia, penting bagi para pejabat, pemimpin untuk menyadari bahwa dengan perkembangan pesat di bidang ilmu pengetahuan sekalipun, pengenalan manusia sekalipun, pengenalan manusia secara paripurna belum terjadi.

Manajemen Sumber Daya Manusia harus dijadikan sebagai salah satu sasaran pokok dalam pembangunan administrasi. Dalam kata lain satuan kerja yang menangani sumber daya

manusia dalam organisasi harus mampu secara efektif menyelenggarakan semua fungsi yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Konsep Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. (Tinjauan Pustaka 2.1 Kamus besar Bahasa Indonesia).

Pendidikan.co.id (artikel) Peran merupakan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang dengan berdasarkan posisi sosial, baik itu dengan secara formal maupun informal.

Menurut Suhardono (1994) peran merupakan suatu patokan atau ukuran yang terdapat dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk dapat membatasi perilaku dalam tiap-tiap porsi. Poerwadarminta berpendapat peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan peristiwa yang melatar belakungnya. Peristiwa atau kejadian tersebut bisa dalam hal baik serta dalam hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Sedangkan menurut Soekanto (2009) peran ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan tersebut sesuai dengan dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya itu disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Peran merupakan suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan. Artinya, pada saat seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban serta juga mendapatkan haknya, maka orang tersebut sudah menjalankan sebuah peran.

Adapun beberapa dimensi peran (repo.iain-tulungagung.ac.id) adalah sebagai berikut :

- a. Peran sebagai suatu kebijakan, pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- b. Peran sebagai strategi. Penganut peran ini mendalikan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

- c. Peran sebagai alat komunikasi . peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintah diancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsible
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi presepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.

6. Konsep Potensi Desa

Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat, serta tersimpan di desa. Semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa terbagi menjadi dua yaitu potensi fisik dan non fisik (dalam Ickurangga ; 8)

Potensi Desa terbagi menjadi dua, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik.

a) Potensi fisik

merupakan potensi yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada pada desa tersebut. Sumber daya yang termasuk dalam potensi fisik adalah sebagai berikut :

- a. Tanah
- b. Air
- c. Manusia
- d. Cuaca
- e. Ternak

b) Potensi non fisik

potensi non fisik adalah segenap potensi sumber daya sosial dan budaya yang terdapat di desa yang bersangkutan misalnya :

- a. masyarakat desa yang hidup secara bergotong royong menjadi kekuatan produksi, serta pembangunan desa.
- b. Aparatur desa atau pamong desa yang bekerja secara maksimal menjadi sumber ketertiban, serta kelancaran pemerintah desa.
- c. Lembaga sosial desa menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa secara aktif.

7. Konsep Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. (Peraturan Bupati Bengkalis No 71 ; 2017)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) merupakan suatu lembaga / badan perekonomian desa yang berbadan hukum dan dibentuk, serta dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan (Rangga Bawono, 2019; 131)

Sesuai dengan Undang-Undang Desa (icuk rangga & erwin setyadi, 2019; 137), Badan Usaha Milik Desa ((BUMDesa) adalah usaha yang seluruh atau sebagian besarnya modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan (organisasi pri5at) guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) bisa menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum dan dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDesa merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat. BUMDesa diatur didalam pasal 213 ayat (1) Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDesa sebagai badan usaha desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDesa merupakan sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih baik. Sebagai usaha desa, tentunya harus dikelola secara bersama untuk kepentingan bersama. BUMDesa menjadi sumber usaha masyarakat dalam memaksimalkan potensi yang ada didesa.

BUMDesa didirikan dalam rangka menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi, dan atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan / atau kerja sama antar desa. Dalam peraturan disebut juga bahwa pendirian BUMDesa bertujuan untuk :

1. Meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum.
3. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa (PA Des)

Menjadi alat desa bagi gerakan perekonomian di desa yang bercirikan semangat kolektif dan gotong royong, BUMDesa merupakan salah satu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat menjadi salah satu yang berkontribusi pada sumber pendapatan desa. Ciri utama BUMDesa dengan lembaga ekonomi komersil lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola bersama
- b. Modal bersumber dari pemerintah desa sebesar minimal 60% dan dari masyarakat sebesar 40% melalui penyertaan modal (saham atau andil)
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal.
- d. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan informasi pasar.
- e. Keuntungan yang diperoleh ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyetara modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintahan desa.
- g. Operasionalisasi dikontrol secara bersama oleh BPD, Pemerintah desa dan anggota.
- h. BUM DES sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya di bangun atas inisiatif.

Dengan didirikannya BUMDesa, hal tersebut diharapkan akan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif, antara lain :

1. Penyerapan tenaga kerja lokal
2. Peningkatan pendapatan asli desa
3. Berkembangnya usaha ekonomi rumah tangga
4. Pengurangan jumlah pengangguran
5. Peningkatkan pendapatan masyarakat
6. Pengurangan kemiskinan.

Kesejahteraan masyarakat Desa dapat dicapai dengan mudah apabila masyarakat mampu memaksimalkan keadaan BUMDesa di desa, karena BUMDesa memiliki beberapa peran penting dalam perekonomian desa, antara lain sebagai berikut :

1. Lembaga Intermediary, BUMDesa berperan sebagai lembaga intermediary antara surplus unit (masyarakat yang kelebihan dana) dengan deficit unit (masyarakat yang kekurangan dana). BUMDesa berinteraksi dengan kedua pihak tersebut dalam bentuk akad kerja sama.
2. Perantara supplier, selain masalah terbatasnya sumber permodalan, dimasyarakat desa juga dapat masalah kesulitan dalam hal pengadaan bahan baku untuk kegiatan produksi. Oleh karena itu BUMDesa juga bertindak sebagai lembaga yang dapat membantu masyarakat dalam hal pengadaan bahan baku.
3. Distributor, salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan masyarakat dalam hal pemasaran produk unggul desa, BUMDesa juga berperan sebagai distributor untuk membantu sampainya produk tersebut dipasaran, baik secara langsung mau pun tidak langsung.
4. Fasiltator, program kerja BUMDesa tidak hanya okus pada penyelesaian masalah kosumsi, produksi dan distribusi masyarakat desa, tetapi juga membantu masyarakat dalam hal pengembangan keterampilan (skill) usaha atau meningkatkan kualitas Sumber daya insani (SDI) sebagai pelaku utama dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan potensi desa melalui pembinaan / pelatihan pendampingan dan monitoring.

Keberhasilan dari sebuah BUMDesa sangat ditentukan oleh bagaimana mmengelola pemasaran. Walaupun BUMDesa merupakan bisnis yang berwatak sosial (sosial entrepreneurship), namun tetap membutuhkan pendapatan untuk mencapai tujuannya. Tujuann tersebut hanya dapat dicapai jika BUMDesa memiliki pendapatan. Pendapatan bersumber dari hasil penjualan / pemasaran produk. Manajemen BUMDesa harus mengetahui objek yang sesungguhnya dijual. Objek yang dijual akan menentukan bagaimana mengelola pemasaran. Kegiatan pemasaran “jantung” yang akan memompa “darah” bagi berlangsungnya BUMDesa.

BUMDesa (unit usaha) yang peka terhadap kebutuhan warga bisa dipastikan lebih bertahan dan berkembang lebih pesat idealnya, BUMDesa didirikan untuk mendukung usaha warga desa yang sekiranya secara individual tidak bisa di selenggarakan, sehingga upaya menjadikan gerakan BUMDesa terkait dengan proses pembentukan BUMDesa.

Terdapat sembilan proses menjadikan BUMDesa sebagai gerakan ekonomi warga desa, antara lain adalah :

1) Sosialisasi tentang BUMDesa

Karena banyak warga masyarakat belum memahami BUMDesa, upaya gerakan BUMDesa itu harus diawali dengan sosialisasi berkualitas, yakni pemberi penjelasan sangat memahami sosok baru yang bernama BUMDesa. Inisiatif sosialisasi pada masyarakat desa dilakukan pemerintah desa atau BPD secara langsung. Agar proses gerakan BUMDesa berhasil, langkah pertama seperti sosialisasi tidak hanya memberikan penjelasan sosok BUMDesa tetapi menjadi upaya meyakinkan masyarakat bahwa BUMDesa yang dibentuk memberikan manfaat untuk desa serta masyarakat luas sehingga arena sosialisasi berkembang menjadi arena konsultasi.

2) Proses Pembentukan Unit Usaha

Unit usaha yang dibentuk Desa berkelanjutan jika sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat.

3). Pentingnya Forum Musyawarah Desa yang Representatif

Seluruh komponen dalam masyarakat desa maupun pihak-pihak mewakili stakeholders serta kelompok masyarakat dalam forum musyawarah desa perlu terlibat dalam forum musyawarah desa untuk memperoleh hasil musyawarah desa yang berkualitas.

4). Komitmen Pengurus

Syarat minimal untuk mengurus BUMDesa ialah kemauan dan kemampuan. Kemauan berupa kerja keras, kegigihan, pengorbanan, dan keikhlasan. Kemampuan berupa kapasitas mengelola, kapasitas memimpin, jiwa kewirausahaan, daya kreatifitas dan lain-lain. Karena disaat awal berdirinya BUM DES tidak bisa menjanjikan pemberian imbalan (gaji/honor) yang tinggi, disisi lain pengurus harus tetap bekerja keras agar BUMDesa yang diurusnya dapat berkembang.

5). Prinsip Pengelolaan BUMDesa

Keterlibatan warga masyarakat mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan sampai laporan pertanggungjawaban pengurus diharapkan memberi semangat memajukan BUMDesa sehingga aspek transparansi penting. Untuk mengelola BUMDesa dengan baik, pengurus harus bersikap :

- a. Kooperatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUMDesa harus mampu melakukan kerja sama dengan baik demi pengembangan dan kelangsungan usaha.
- b. Partisipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUMDesa harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang mampu mendorong kemajuan BUMDesa
- c. Emansipatif, yaitu semua komponen yang terlibat dalam BUMDesa diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama
- d. Transparan, yaitu aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah.
- e. Akuntabel, yaitu keseluruhan kegiatan usaha harus bisa dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif
- f. Berkesinambungan, yaitu kegiatan usaha harus dikembangkan serta dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDesa.

6). Regulasi BUMDesa

Regulasi BUMDesa itu bersifat internal dan eksternal. Regulasi yang bersifat internal lebih mengatur urusan kedalam organisasi seperti anggaran dasar, anggaran rumah tangga, serta aturan yang diselenggarakan khusus untuk masing-masing unit desa seperti SOP.

7). Dukungan serta proteksi desa dan supradesa

Gerakan BUMDesa dalam mencapai gerakan ekonomi masyarakat desa tidak dapat dilakukan instan. Gagasan BUMDesa sebagai basis gerakan ekonomi perlu dibangun bertahap di tingkat desa. Dukungan pemberian peluang dan kesempatan berusaha adalah BUMDesa sesuai dengan kemampuannya dimungkinkan melakukan pekerjaan di desa atas pekerjaan yang selama ini dilakukan oleh instansi tingkat kabupaten. Pemberian kesempatan menambah rasa percaya diri BUMDesa. demikian halnya proteksi dari persaingan para pemodal kuat yang masuk dalam desa. Upaya itu penting dilaksanakan di awal pertumbuhan BUMDesa. Ketika BUMDesa tumbuh dan berkembang, maka dukungan dapat dilepas sedikit demi sedikit agar BUMDesa bisa menghadapi tantangan internal dan eksternal menuju kemandirian.

8). Membangun jaringan kerjasama

Gerakan ekonomi warga desa semakin kuat serta semarak dengan perluasan jaringan kerja sama diantara BUMDesa. BUMDesa saling melakukan substitusi unit-unit usaha yang disenggarakan.

9). Pertanggungjawaban Pengelola

Pertanggungjawaban pengelola BUMDesa adalah upaya meningkatkan kepercayaan warga untuk gerakan BUMDesa tersebut. Kepercayaan warga pada pengelolaan BUMDesa dapat menjadi penyemangat serta memperkuat gerakan ekonomi warga.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah program prioritas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Tahun 2017.

BUMDesa dibentuk dengan tujuan agar desa mandiri secara ekonomi dan mampu memberikan kesejahteraan masyarakat sehingga desa mampu tumbuh menjadi kekuatan ekonomi Indonesia.

Beberapa kunci kesuksesan BUMDesa adalah sebagai berikut :

1. Mengubah Mindset

Konsep pemikiran menjadi penggerak langkah sebuah usaha. Mindset negatif akan membuat energi kita habis untuk memikirkan hal-hal yang sebenarnya mungkin tak penting atau dapat kita atasi. Dalam mendirikan BUMDesa, mindset negatif harus disingkirkan. Kurangi kekhawatiran akan kekurangan dana, penolakan dari masyarakat, desa tidak memiliki potensi dan kendala lainnya. Jangan jadikan masalah sebagai hambatan, tetapi sebagai tantangan yang harus dilewati. Mindset positif adalah kunci sukses BUMDesa. Keyakinan dapat menjadi baik akan mendorong usaha yang lebih maksimal untuk meraih sukses. Untuk itu, bangunlah mindset positif dengan cara :

- a. Kenali potensi desa
- b. Belajar dari BUMDesa yang telah berhasil
- c. Ikut pelatihan atau seminar

2. Ketekunan

Pengurus BUMDesa harus mengerti bahwa usaha / bisnis memerlukan waktu dan ketekunan karena dalam dunia ini tidak ada yang instan. Tidak ada yang namanya kaya mendadak. Semua butuh pengorbanan. Pengurus BUMDesa harus memiliki ketekunan untuk merintis BUMDesa dengan memulai dari apa yang diolah.

3. Pengendalian

Pengendalian BUMDesa sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja BUMDesa, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hasil evaluasi juga digunakan untuk menilai keuntungan, masalah dan hambatan. Evaluasi akan digunakan untuk menentukan strategi apa

yang akan dijalankan kedepan. Pengendalian dilakukan oleh badan pengawas beserta masyarakat desa. Kontrol yang intens dapat menghindari terjadinya penyimpangan anggaran BUMDesa. Karena bila ini yang terjadi, kepercayaan masyarakat terhadap BUMDesa akan hilang

B. Kerangka Pikir

Dari penjelasan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan untuk dijadikan kerangka pikiran bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, Sehingga dapat mencapai efektifitas kerja. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan pada studi kepustakaan diatas, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis



Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2020

C. Konsep Operasional

Untuk menyatukan pandangan dan mempermudah penilaian serta menghindari salah pengertian dan pemahaman, maka perlulah kiranya penulis memaparkan penjelasan tentang konsep-konsep tersebut sebagai berikut :

1. Peran adalah peranan dalam melaksanakan tujuan pembentukan badan usaha milik desa dalam mendorong perekonomian desa yang ada di desa Pangkalan Jambi kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis
2. Peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa merupakan tujuan dari badan usaha milik desa sesuai praturan bupati bengkalis nomor 81 tahun 2019 tentang badan usaha milik desa
3. Badan usaha milik desa yang selanjutnya yang di sigkat dengan bumdes adalah usaha yang di bentuk/ didirikan pemerintah desa yang kepemilikan modal pengelolaanya di lakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat
4. Meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa yaitu mendorong berkembangnya perekonomian desa
5. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan dan kemaslahatan desa yaitu untuk pentingan masyarakat secara umu
6. Meningkatkan usaha desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
7. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / atau dengan pihak ketiga
8. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
9. Membuka lapangan kerja yang halal yaitu untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di desa yang terbebas dari pengaruh pelepas uang/rentiner

10. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
11. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta
12. pelayanan kepada masyarakat

D. Operasional 5 variabel

Tabel 2.1 Operasional 5 variabel Penelitian Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM DES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Konsep 1	5 variabel 2	Indikator 3	Item Yang Dinilai 4	Ukuran 5
Peraturan Bupati Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Badan Usaha Milik Desa	Peran Badan Milik Desa Dalam meningkatkan Perekonomian Desa	1.Meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa 2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa 3.Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan /dengan pihak ketiga	- Meningkatkan perekonomian masyarakat	Baik
			- Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa	Cukup baik
			- Mengembangkan usaha sector informal	Kurang baik
			- Meningkatkan unggulan local	Baik
			- Pembinaan ekonomi masyarakat desa	Cukup baik
- Pemberdayaan ekonomi desa	Baik			
			- Mempercepat dan meningkatkan penyelenggara pemerintah desa	Cukup baik

1	2	3	4	5
		4. menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga 5. membuka lapangan kerja yang halal 6. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa 7. meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa	<ul style="list-style-type: none"> - Bertambah modal usaha masyarakat - Bertambahnya penghasilan masyarakat - Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat - Menyediakan barang dan jasa sama dengan barang pasaran - Memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya - Memberikan kebutuhan sosial kepada masyarakat - Meningkatkan pendapatan asli desa - Meningkatkan pembangunan desa 	Baik Cukup baik Kurang Baik Baik Cukup baik Kurang baik Baik Cukup baik Kurang baik

Sumber: Olahan Data Penelitian Tahun 2020

E. Teknik Pengukuran

Guna mengetahui peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa pangkalan jambi kecamatan bukit batu batu kabupaten bengkalis pengukuran secara keseluruhan dengan tiga tingkat atau 5 variasi penilaian yaitu sebagai berikut :

1. Baik
2. Cukup baik
3. Kurang Baik

Pengukuran yang dipergunakan dalam menganalisa adalah dengan menggunakan penilaian secara presentasi (%) yaitu

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

Adapun pengukuran untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Tangible (wujud nyata), dikatakan dengan kategori sebagai berikut :

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

2. Reability (kehandalan), dikatakan dengan kategori sebagai berikut :

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

3. Responsiveness (Ketanggapannya), dikatakan dengan kategori sebagai berikut :

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

4. Assurance (jaminan), dikatakan dengan kategori sebagai berikut :

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

5. Empathy (empati), dikatakan dengan kategori sebagai berikut :

Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 67% -100 %

Cukup Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 34% -66%

Kurang Baik : Apabila hasil indikator 5 variabel penelitian dalam rentang presentase 1% -33%

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian survei, dimana pengertian survei dibatasi pemimpin pada penelitian yang ditanya dikumpul dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi (Singarimbun,1989:2-3)

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan kejadian yang berlangsung di lapangan pada saat tertentu, metode pengambilan data dilakukan dengan observasi atau penelitian langsung kelapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan dan menggambarkan gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti. Penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berdasarkan pikiran-pikiran dan tanggapan informan penelitian mengenai permasalahan yang diteliti dari locus penelitian (Sugiyono 2013;19)

Sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi adalah dengan cara wawancara, angket (kuisioner) dan observasi untuk mengumpulkan data. Data dan informasi yang diperoleh dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

B. Lokasi Penelitian

Untuk memenuhi kebutuhan penulisan maka penulis mengambil objek penelitian ini di kantor BUM DES Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena BUM DES belum melaksanakan program dengan optimal dan masih adanya masyarakat yang belum memiliki ekonomi yang baik .

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono (2003;90) populasi adalah wilayah generalisasi atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

b. Sampel

Menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sampel penelitian mengenai peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pangkalan Jambi kecamatan bukit batu Kabupaten Bengkalis . Dapat dilihat pada 3.1 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1: Tabel Populasi dan Sampel Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukitbatu Kabupaten Bengkalis

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Presentase
1	Komisaris / Kepala Desa	1	1	100 %
2	Direktur BUMdes	1	1	100 %
3	Ketua UED – SP	1	1	100 %
4	Pengawas	2	1	100 %
5	Sekretaris BUMdes	1	1	100 %
6	Bendahara BUMdes	1	1	100 %
7	Kepala Unit Usaha	1	1	100 %
8	Masyarakat yang Meminjam belum lunas	273	73	26 %
Jumlah		281	80	

Sumber Data :Olahan Penulis 2020

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun penarikan sampel dalam peran badan usaha MILIK DESA dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Penarikan Sampel Untuk, Kepala Desa Pangkalan Jambi. Teknik sensus yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel. Sedang Pangkalan Jambi , Kepala Bumdes , Kepala Usp , di lakukan dengan teknik sensus . Teknik sensus yaitu seluruh responden dijadikan sebagai sampel. Sedangkan masyarakat desa pangkalan jambi , teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu “*simple random sampling*” dikatakan simple (sederhana) kerana pengambilan anggota sample dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhentikan strata yang ada di dalam populasi itu .

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data diperoleh langsung dari responden penelitian dan penelitian lapangan, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil obser5asi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai peran Badan Usaha Milik Des (BUMDES) meningkatkan perekonomian masyarakat Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

2. Data Sekunder

Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

- Struktur organisasi kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- Tugas dan fungsi pegawai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- ADART Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

- SOP Unit Usaha

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Kuisisioner yaitu untuk melengkapi data yang diperlukan maka perlu dibutuhkan nyusun daftar pertanyaan beserta jawabannya yang diberikan kepada responden yaitu pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- b. Wawancara yaitu melakukan dialog/percakapan (Tanya Jawab) kepada responden secara menyeluruh dan mendalam yang dianggap yang mengerti permasalahan yang di teliti.
- c. Obser5asi yaitu teknik yang dilakukan ini dengan meggunakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, guna untuk mengetahui sejauh mana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data penulis digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskritif yaitu metode dengan cara pengumpula data, setelah data terkumpul dikelompokkan menurut jenisnya lalu disusun dalam bentuk table lalu analisa dalam bentuk uraian.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Adapun rencana jadwal kegiatan penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2: Jadwal waktu dan kegiatan penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																											
		Agu				Sep				Okt				No5				Des				Jan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																								
2	Seminar UP								■																				
3	Re5isi UP									■	■	■	■																
4	Re5isi Kuesioner									■	■	■	■																
5	Analisis Data													■	■	■	■												
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
7	Re5isi Skripsi																					■	■	■	■				
8	Acc Skripsi																									■	■		
9	Ujian Skripsi																											■	■
10	Perbaikan																												■
11	Penggandaan Skripsi																												■

Sumber: modifikasi penulis 2020

BAB 4

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Yang menjadi lokasi penelitian skripsi yang berjudul “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis “ adalah Desa Pangkalan Jambi yang mana wilayahnya terletak pada Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Riau

A. Sejarah Desa Pangkalan Jambi

Pada zaman dahulu sekitar tahun 1985, yaitu adanya serombongan orang Jambi datang kearah tempat ini tak jauh dari Sungai Kualu Siak Kecil letaknya lebih kurang 500 meter kearah utaranya. Cerita dari orang-orang tua dulu , rombongan orang-orang Jambi ini adalah para pedagang dari Jambi. Membawa barang-barang dagangan untuk dibawa ke Siak Indrapura. Sebelum mereka pergi ke Siak Indrapura, mereka berlabuh membuat pangkalan tempat mereka beristirahat, menunggu air pasang untuk melanjutkan perjalanan mereka menuju ke Siak Sri Indrapura.

Konon cerita orang-orang Jambi itu kehabisan air minum mereka naik ke darat dengan maksud mencari air. Mereka menggali sumur mencari mata air yang akan mereka ambil untuk bekal persiapan air minum mereka. Begitulah ceritanya mereka kehabisan air minum, mereka singgah dan berlabuh di area itu, disamping aman, berpangkalan di area itu terlindung dari angin dan gelombang.

Begitulah setiap rombongan orang-orang Jambi itu hendak mudik masuk ke Siak Indrapura, mereka juga memperhatikan area itu penuh dengan hutan kayu yang menurut mereka sangat bagus membuka usaha balak disamping mereka berdagang mereka pun sepakat untuk membuat area itu tempat usaha kayu balak, tatkala mudik ke Siak membawa barang dagangan, pulangny mereka membawa usaha balak di area itu. Begitulah terus-menerus kerja yang mereka lakukan. Begitulah sekembalinya kekampung , Akhirnya

menetapkan memutuskan untuk menjadikan area orang Jambi itu sebagai tempat mereka yang baru. Ongong dan rombongannya setiap habis waktu menjaring ikan, mereka pergi ke areal orang Jambi itu membawa alat-alat untuk membersihkan lahan bekas penebangan orang Jambi itu, disamping orang Jambi terus melakukan penebangan hutan untuk melakukan balok.

Pada tahun 1911 artinya satu tahun setelah kepindahan M. Salih alias Longlam, ke kampung baru itu, warga melaksanakan musyawarah kampung yang dipimpin oleh M. Salih alias Longlam, atas penunjukan warga kampung baru itu.

Dalam musyawarah tersebut pokok untuk memberi nama kampung yang mereka tempati itu belum mempunyai nama. Musyawarah yang dipimpin oleh M. Salih bermacam-macam nama yang diusulkan diantara nama Pangkalan Jambi, Kampung Balak, Kampung Baru dan banyak lagi.

Musyawarah berjalan lancar dan tidak ada masalah yang akhirnya musyawarah menetapkan satu nama yaitu Kampung Pangkalan Jambi, semua yang hadir menyetujui nama yang diusulkan dari keluarga Ongong yang banyak mengetahui asal mula keberadaan kampung itu.

Maka dengan bulat suara, tak ada yang membantah atau yang keberatan maka disahkan nama Kampung Pangkalan Jambi pada tanggal 01 Juli 1911. Nama kampung sudah diresmikan dan sudah merata dimana-mana namun adalagi yang menjadi pemilihan warga yaitu siapa orang yang akan menjadi pemimpin kampung yang baru di beri nama kampung Pangkalan Jambi itu.

Warga melaksanakan musyawarah kembali untuk mencari pemimpin mereka musyawarah kembali menunjuk M. Salih sebagai pemimpin musyawarah, karena warga sudah menilai bahwa layak memimpin musyawarah, disamping usianya masih muda sekitar 38 tahun lagi kecakapan beliau sudah menampakkan bakal calon seorang pemimpin kelak.

Akhirnya tak banyak permasalahan musyawarah memilih dan menunjuk M. Salih sebagai ketua kampung atau penghulu kampung Pangkalan Jambi. Peristiwa ini dimulai tanggal 1 Juli 1912, resmilah M. Salih sebagai penghulu Pangkalan Jambi yang pertama kalinya.

B. Gambaran Umum Desa Pangkalan Jambi

Desa Pangkalan Jambi merupakan Desa yang berada di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. Desa Pangkalan Jambi memiliki jumlah penduduk 1.263 jiwa dengan 380 KK. Penduduk Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mayoritas bersuku Melayu dan beberapa suku lainnya. Mata pencaharian penduduk Desa Pangkalan Jambi mayoritas perkebunan sawit, karet dan nelayan.

a. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk dan Penyebarannya

Secara administrasi Desa Pangkalan Jambi terdiri dari 3 Dusun, 6 RW, 12 RT dengan jumlah penduduk 1.263 jiwa. Penduduk Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis mayoritas bersuku melayu dan ada beberapa suku lainnya yang sudah menjadi anggota penduduk Pangkalan Jambi.

2. Potensi Ekonomi Pedesaan

Mata Pencaharian di wilayah Desa Pangkalan Jambi beranekaragam dan kompleks, seperti pensiunan, PNS, Petani/Pekebun, Karyawan Swasta, Karyawan Honorar, Buruh Tani/Kebun, Guru, Bidan, Perawat, Mantri, Supir, Wiraswasta / Pedagang

b. Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan masyarakat di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Jambi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jiwa	Persen %
1	Tidak Tamat SD/	208	16,47 %
2	Tidak Sekolah	27	2,14 %
3	TK	307	24,31 %
4	SD	199	15,75 %
5	SLTP/MTS	346	27,40 %
6	SLTA/MAN/SMK	16	1,27 %
7	DI/DII	24	1,90 %
8	D III S1	136	10,76 %
	Jumlah	1.263	100 %

c. Agama dan Kepercayaan

Penduduk wilayah Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Mayorias beragama Islam, Kristen dan budha

Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Jambi Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

NO	Pendidikan	Jiwa	Persen %
1	Islam	1.247	98,8 %
2	Kristen	5	0,4 %
3	Budha	11	0,8 %
4	Hindu	0	
	Jumlah	1.263	100 %

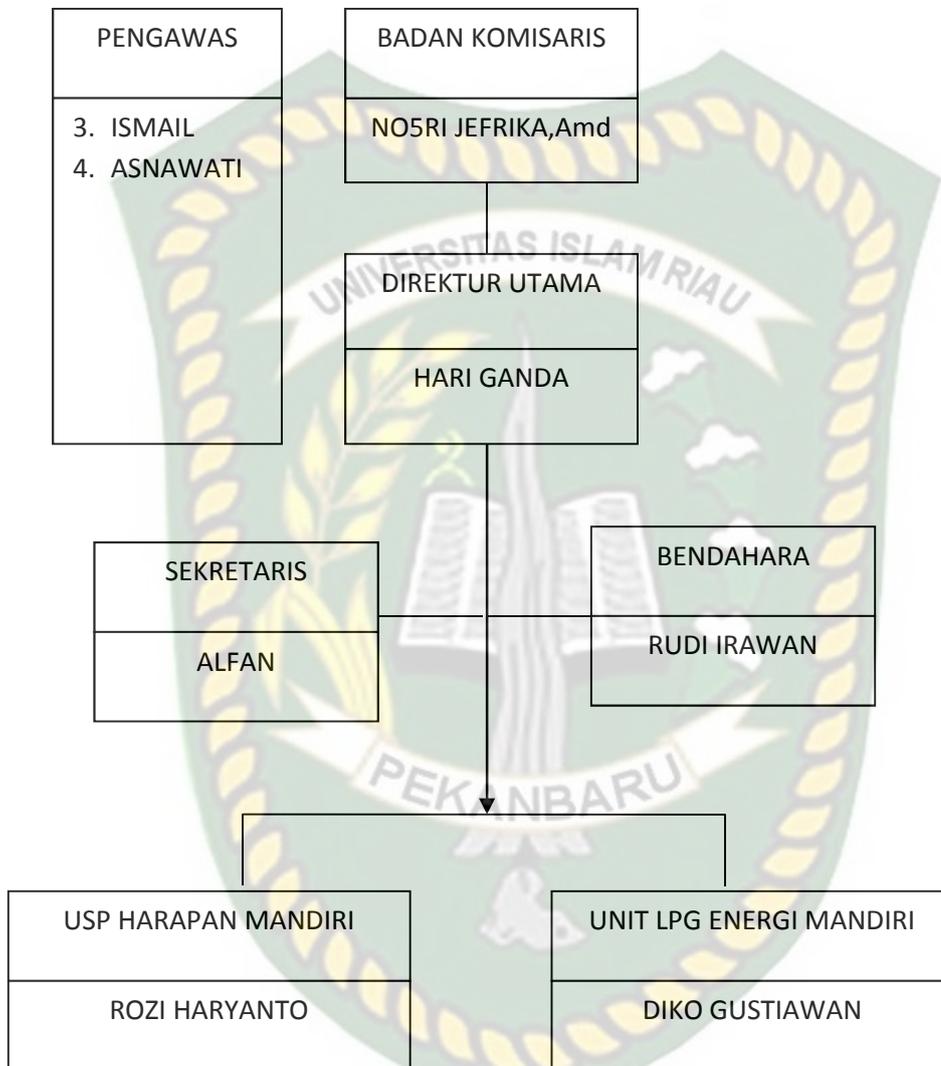
Berdasarkan table diatas bahwa penduduk Desa Pangkalan Jambi pada umumnya beragama Islam yaitu sebesar 98,8% dengan 1.247 jiwa, sementara beragama Kristen 0,4 % dengan 5 jiwa dan beragama Budha 0,8 % dengan 11 jiwa.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Adapun Struktur Organisasi BUMDES Cahaya Perdana Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, yaitu :

Gambar 4.1 : Struktur BUMDesa CAHAYA Perdana Desa Pangkalan Jambi
Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

STRUKTUR BUMDesa CAHAYA PERDANA DESA PANGKALAN JAMBI



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari aparat, petugas, serta masyarakat yang terpilih menjadi sampel untuk memberikan penjelasan mengenai peranan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, data tersebut didapat dari kuesioner dan wawancara yang telah disebarakan kepada Kepala desa (komisaris), Direktur BUMDesa, Bendahara BUMDesa, Sekretaris BUMDesa, Pengawas, Ketua Unit USP, Anggota USP, dan masyarakat .

Hasil kuesioner dan wawancara diperoleh sejumlah data yang diperlukan, seperti : data identitas responden, dan tanggapan responden tentang peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

A. Identitas Responden

Adapun data responden meliputi pertanyaan tentang nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, alamat, Adapun hasil pertanyaan tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Kelompok umur Responden

Pengelompokan umur dari responden penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, mereka terdiri dari yang berumur dewasa, rata-rata umur responden mencapai 20 - 60 tahunan. Dilihat dari segi umur responden penelitian ini dapat dilihat dari table 5.1 berikut:

Tabel 5.1 : Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan umur.

NO	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	9	12%
2	31 – 40	26	36%
3	41 - 50	25	34%
4	51 Tahun keatas	13	18%
Jumlah		73	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2020

Dari Tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang berumur 20-30 tahun sebanyak 9 orang atau 12%, untuk responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 26 orang atau 36%, untuk responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 25 orang atau 34 % dan yang terakhir responden yang berumur 51 tahun keatas sebanyak 13 orang atau 18%

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah unsur genetika dari responden yang menilai Peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 5.2 berikut :

Tabel 5.2 : Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki (Lk)	33	45%
2	Perempuan (Pr)	40	55%
Jumlah		73	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2020

Dari Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau 45%, untuk responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang atau 55%.

3. Tingkat Pendidikan

Adapun tingkat pendidikan responden pada penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3 : Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	8	11%
2	SLTP (Sederajat)	15	20%
3	SLTA (Sederajat)	30	42%
4	DI/DII	6	8%
5	D III	9	12%
6	S1	5	7%
Jumlah		73	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2020

Dilihat dari Tabel 5.3 diatas tingkat pendidikan responden begitu beragam dimulai dari SD sampai dengan Sarjana, responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 8 orang atau 11%, responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan SLTP sebanyak 15 orang atau 20%, responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan SLTA sebanyak 30 orang atau 42%, responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan DI/DII sebanyak 6 orang atau 8%, responden penelitian yang memiliki tingkat pendidikan DIII

sebanyak 9 orang atau 12%, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan S1 sebanyak 5 orang atau 7%

4. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dapat di lihat pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4 : Jumlah Responden Penelitian Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani / Pekebun	46	63%
2	Pedagang / Wiraswasta	15	20%
3	Bengkel	2	3%
4	Guru	6	8%
5	Peternakan	4	6%
Jumlah		73	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian Tahun 2020

Dari Tabel 5.4 diatas tingkat Jenis pekerjaan responden begitu beragam dimulai dari Petani/Pekebun sebanyak 46 orang atau 63%, responden penelitian dari jenis pekerjaan Pedagang / Wiraswasta sebanyak 15 orang atau 20%, responden penelitian dari jenis pekerjaan Bengkel sebanyak 2 orang atau 3%, responden penelitian dari jenis pekerjaan guru sebanyak 6 orang atau 8%, sedangkan responden penelitian dari jenis pekerjaan Peternakan sebanyak 4 orang atau 6%.

B. Hasil Penelitian Terhadap Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, dilakukan dengan pertimbangan - pertimbangan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan masyarakat Desa
2. Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa
3. Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan/Pihak ketiga
4. Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum Warga
5. Membuka lapangan kerja yang halal
6. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Melalui Perbaikan Layanan Umum Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Desa
7. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa

Dalam penelitian Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ini dilakukan pembahasan satu persatu dari setiap penilaian, agar data yang dihasilkan dapat secara mudah dan dipahami.

1. Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan masyarakat Desa

Peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah bentuk dari kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa.

Adapun salah satu tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa , salah satunya agar masyarakat dapat membentuk suatu unit usaha baru sehingga dapat meningkatkan produktifitas usaha bagi masyarakat tersebut.

Hasil tanggapan responden tentang indikator penetapan standar dalam Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Tabel 5.5 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa.

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Meningkatkan perekonomian masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Mmemberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		14	0	0	14
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Berdasarkan tabel di atas dari indikator meningkatkan perekonomian masyarakat menjawab baik sebanyak 7 orang atau (100%). Selanjutnya untuk yang menjawab cukup baik yaitu tidak ada (0,0%) sedangkan yang kurang baik tidak ada (0,0%) indikator memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa yang menjawab baik sebanyak 7 orang atau (100%). Yang menjawab cukup baik yaitu tidak ada (0,0%) sedangkan yang kurang baik tidak ada (0,0%).

Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik. Artinya dengan adanya BUMDESa cahaya perdana masyarakat bisa terbantu

dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk mengembangkan usaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan komisaris (kepala Desa) yaitu Bapak No5ri Jefrika A.Md mengenai kegiatan usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa di antaranya :

Menurut Bapak No5ri Jefrika A.Md Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Badan usaha milik desa (BUMDesa) sebagai menampung kegiatan ekonomi masyarakat ,melalui Badan usaha milik desa masyarakat dapat berkesempatan untuk diberikan pinjaman melalui unit simpan pinjam (USP) sehingga masyarakat dapat mengembangkan kegiatan ekonomi dari beberapa aspek misalnya dibidang perkebunan, jasa dan lain sebagainya, sehingga masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dan kemaslahatan masyarakat itu sendiri". (wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Maret 2021)

Berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDesa yaitu Bapak Heri Ganda, mengenai kegiatan usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa yaitu :

" Menurut beliau semenjak didirikan BUMDesa kebanyakan masyarakat mendapatkan kemudahan dan memanfaatkan salah satu unit dari BUMDesa yaitu Unit Simpan Pinjam (USP) , karena dengan unit tersebut masyarakat diberikan kemudahan untuk meminjam dana dalam rangka mengembangkan usaha masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Selain itu juga unit BUMDesa tersebut lebih mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat selain perekonomian masyarakat meningkat, desa juga memperoleh PADesa yang menjanjikan".

Berdasarkan tanggapan responden yaitu Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam (USP) terhadap indikator Meningkatkan Perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa dalam kategori meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa dalam kategori penilaian baik atau 100%.

Badan Usaha Milik Desa merupakan pusat perekonomian masyarakat desa untuk menumbuh kembangkan ekonomi lokal, melalui unit Bumdes salah satunya adalah USP masyarakat dapat mengembangkan usaha lokal dengan baik dengan fasilitas yang di berikan oleh Usp . sehingga masyarakat dapat mengembangkan perekonomiannya dengan baik dan

tidak tergantung dengan rentenir. Dalam usaha memperoleh barang dan jasa masyarakat dapat memanfaatkan unit USP dengan mengajukan proposal dan menerangkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tersebut, sehingga USP membantu dalam memfasilitasinya dengan baik melalui analisis dan persetujuan oleh pihak yang bersangkutan, sehingga masyarakat dapat memperoleh sesuatu yang di ingini dengan tepat dan cepat.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di Desa Pangkalan Jambi yang berjumlah 73 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa, dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 5.6 : Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa.

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Meningkatkan perekonomian masyarakat	15 (25,5%)	41 (56,2%)	17 (23,3%)	73
2	Mmemberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa	12 (16,4%)	40 (54,8%)	21 (28,8%)	73
Jumlah		27	81	38	146
Rata-Rata		14	41	19	73
Persentase		18,5%	55,5%	26,0%	100%

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas di jelaskan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator dalam meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masayarakat Desa yang menjawab baik 15 orang atau (25,5%), cukup baik sebanyak 41 orang (56,2%) sedangkan yang kurang baik 17 orang atau (23,3%).

Pada item penilaian yang ke dua memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa responden yang menjawab baik sebanyak 12 orang atau

(16,4%) sedangkan yang cukup baik 40 orang atau (54,8%) sedangkan yang kurang baik sebanyak 21 orang atau (28,8%).

Berdasarkan tanggapan keseluruhan responden pada indikator meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa rata rata menjawab baik dengan dengan jumlah 14 orang (18,5%) mendapatkan rata rata jawaban cukup baik dengan jumlah 41 orang (55,5%) dan mendapatkan rata rata jawaban kurang baik 19 orang (26,0%). Persentase 55,5% terletak pada interval 34%-66% sehingga tergolong cukup baik. Artinya bahwa yang meminjam dana BUMDesa pangkalan jambi kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis untuk mengembangkan usaha yang dijalankan dan membuat produk lokal sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat sudah cukup baik, hal ini dikarenakan masyarakat sudah melakukan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah diberlakukan pada unit Usaha BUMDesa, masyarakat mengembangkan produk lokal, seperti pembuatan keripik cabe, keripik dari bahan dasar ikan, dodol dari buah tempatan, hasil perkebunan dan lain sebagainya, sehingga mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut. Namun dapat disimpulkan dalam hal ini produk lokal yang menjadi icon Desa masih kurang sehingga belum sepenuhnya terwujud dan tercapai.

2. Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Desa Pangkalan Jambi dalam meningkatkan usaha masyarakat salah satu adalah dengan pemanfaatan dalam pengelolaan Potensi ekonomi yang berada di Desa Pangkalan Jambi.

Adapun program yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam usaha untuk meningkatkan usaha masyarakat desa adalah dengan cara memanfaatkan potensi – potensi yang berada di dalam desa Pangkalan Jambi tersebut

Hasil tanggapan responden tentang indikator meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola Potensi Ekonomi Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	6 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	6
2	Meningkatkan unggulan lokal	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		13	0	0	13
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dari indikator mengembangkan usaha sektor informal yang menjawab baik sebanyak 6 orang atau (100%). Sedangkan untuk yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) selanjudnya yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) indikator meningkatkan unggulan local sebanyak 7 orang atau (100%) sedangkan untuk yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) selanjudnya yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%).

Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik. Artinya dalam hal ini BUMDESa harus mewujudkan perekonomian desa agar bisa mengembangkan usaha sektor informal agar bisa meningkatkan unggulan lokal yang ada di desa sehingga usaha yang di lakukan masyarakat lebih semaksimal mungkin.

Tabel 5.8 : Analisis Distribusi Jawaban Responden Masyarakat terhadap Indikator Meningkatkan Usaha Masyarakat Dalam pengelolaan potensi desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Mengembangkan usaha sektor informal	22 (30,1%)	33 (45,2%)	18 (24,7%)	73
2	Meningkatkan unggulan lokal	17 23,3%	35 47,9%	21 28,8%	73
Jumlah		39	68	39	146
Rata-Rata		20	34	20	73
Persentase		26,7%	46,6%	26,7%	100%

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil di atas di simpulkan bahwa tanggapan reponden untuk menjawab indikator dalam meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa yang menjawab baik 22 orang atau (30,1%) cukup baik sebanyak 33 orang atau (45,2%) sedangkan yang kurang baik sebanyak 18 orang atau (24,7%).

Pada item penilayan kedua meningkatkan unggulan local yang menjawab baik sebanyak 17 orang atau (23,3%) sedangkan yang cukup baik sebanyak 35 orang atau (47,9%). Sedangkan yang kurang baik sebanyak 21 orang atau (28,8%).

Menarik kesimpulan di atas, maka dapat di ketahui bahwa sub indikator meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelola potensi desa rata rata jawaban baik 20 orang (26,7%) mendapatkan rata rata jawaban cukup baik dengan jumlah 34 orang (46,6%) dan mendapatkan rata rata jawaban kurang baik dengan jumlah 20 orang (26,7%) persentase 46,6% terletak pada inter5al 34%-66% sehingga tergolong cukup baik : artinya Berdasarkan hasil dari kesimpulan indikator meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Desa berdasarkan rersponden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan hasil obser5asi cukup baik hal ini Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam Upaya dalam meningkatkan produktifitas usaha masyarakat mendapatkan barang dan jasa yang dijalankan belum merata atau menyeluruh kepada masyarakat, sehingga hal ini masih terlihat

kekurangan dalam pembentukkan usaha baru sehingga masyarakat lebih memanfaatkan sumber dana dengan maksimal.

Untuk melengkapi jawaban yang telah penulis dapat di atas penulis akan menyajikan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan komisaris (kepala desa) , di mna wawancara ini merupakan jawaban pelengkap dan juga perbandingan yang di gunakan untuk menyempurnakan jawaban yang telah di dapatkan .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Komisaris (Kepala Desa) yaitu Bapak No5ri Jefrika A.Md mengenai kegiatan meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa diantaranya :

“Keberadaan BUMDesa untuk mewujudkan perekonomian desa sangat perlu adanya sinergi sehingga usaha yang dilakukan lebih maksimal tercipta. masyarakat dihimbau agar dapat memanfaatkan potensi – potensi yang ada di desa dengan memanfaatkan sumber daya alam, dan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa, sebagai komisaris beliau akan terus melakukan pengawasan terhadap upaya yang dilakukan oleh BUMDesa dengan mengadakan uji kelayakan untuk unit usaha baru dan memfasilitasi apabila akan mengadakan pelatihan –pelatihan untuk pengembangan unit usaha “.

Berdasarkan wawancara dengan Direktur BUMDesa yaitu Bapak Heri Ganda, mengenai kegiatan usaha untuk meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa yaitu :

“Dalam meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa sangat diharapkan agar masyarakat dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia didesa Pangkalan Jambi, dan lebih mengutamakan produk lokal sehingga BUMDesa akan lebih mudah untuk membantu dalam melakukan pemasaran dan melakukan dalam hal untuk meningkatkan produktifitas produk dengan melakukan pelatihan-pelatihan “.

Dari wawancara dengan kepala desa dalam meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa dilakukan dengan baik oleh pengelola Unit USP dalam melakukan wawancara dalam pengisian proposal yang diajukan oleh masyarakat dalam mengajukan pinjaman.

Dari tabel diatas dapt disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden dari item pertama yang

menyatakan baik berjumlah 22 orang responden, yang menyatakan cukup baik 33 orang responden, dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 18 orang responden

Berdasarkan yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di Desa Pangkalan Jambi berjumlah 73 orang bahwa dari penjelasan sebagai responden masyarakat yang meminjam dana adalah sebagai berikut :

“Pengembangan usaha masyarakat di Desa Pangkalan Jambi sangat di sambut baik oleh Unit BUMDesa, masyarakat dapat meminjamkan modal usaha melalui Unit USP, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang berada disekitar masyarakat misalnya kerajinan dari lidi pohon sawit dan lain sebagainya “

Dari hasil obser5asi yang peneliti lakukan terhadap indikator indikator meningkatkan usaha masyarakat Dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa sudah sedikit berpengaruh terhadap peningkatan usaha masyarakat desa. Masyarakat dapat memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar dan dapat menciptakan ino5asi-ino5asai baru dan masyarakat juga bisa memberikan masukan kepada BUMDesa apabila masyarakat memerlukan binaan dan pelatihan-pelatihan.

3. Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan/Pihak ketiga

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) bertujuan meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelo5laan ekonomi desa salah satu usaha BUMDesa untuk mencapai tujuannya tersebut BUMDesa merencanakan Kerja sama usaha antar desa dan / pihak ketiga

Hasil tanggapan responden tentang indikator mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.9 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan/Pihak ketiga

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Pembinaan ekonomi masyarakat desa	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Pemberdayaan ekonomi desa	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
3	Mempercepat dan meningkatkan penyelenggara pemerintah desa	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		21	0	0	21
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga terdiri dari tiga item, jawaban responden yang menyatakan baik pada item pertama sebanyak 7 orang responden (100%) Selanjut nya untuk yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) sedangkan yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) indikator yang kedua pemberdayaan ekonomi desa yang menjawab baik 7 orang atau (100%) selanjudnya yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada (0,0%) indikator yang ketiga mempercepat dan meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa sebanyak yang menjawab baik 7 orang atau (100%) sedangkan yang menjawab cukup baik tidak ada (0,00%) sedangkan yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%)

Dari hasil ke tiga pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik Artinya dalam pembinaan ekonomi masyarakat desa sebaik nya bisa terlaksanakan semaksimal mungkin, pada pembinaan ekonomi masyarakat desa dalam pengembangan usaha masyarakat bisa terlaksanakan dengan efektif untuk mempercepat dan meningkatkan penyelenggara pemerintah desa

Berdasarkan wawancara dengan Direktur Bumdes Bapak Heri Ganda mengenai indikator indikator mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga adalah sebagai berikut :

“Menurut beliau tentang komitmen Bumdes dalam pembinaan ekonomi kepada masyarakat, melaksanakan pemberdayaan ekonomi desa sudah tertuang di dalam ADART, sehingga masyarakat mendapatkan berbagai bentuk pembinaan dan pemberdyaan dalam upaya pengembangan usaha msayarakat, serta komitmen BUMDesa dalam mempercepat dan meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa, BUMDesa berusaha untuk dapat menciptakan unit – unit baru agar penghasilan yang di peroleh dapat di alokasi kan ke PADesa dan dimanfaatkan lagi untuk masyarakat desa pangkalan jambi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua unit USP Desa Pangkalan Jambi, Bapak Rozi Haryanto tentang mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga adalah sebagai berikut :

“BUMDesa sangat berkomitmen dalam pembinaan perekonomian desa, yang mana BUMDesa bergerak dalam semua bidang misalnya dibidang pertanian, perkebunan, budi daya ikan, peternakan dan lain sebagainya sehingga msyarakat dapat membangun usahanya dengan lebih semangat, selain itu unit usaha yang di dirikan BUMDesa telah sesuai dengan standar uji kelayakan, selain itu BUMDesa berkomitmen untuk menciptakan unit – unit baru berdasarkan SDA dan SDM yang terdapat di Desa Pangkalan Jambi agar Pemerintah Desa akan memperoleh PADesa sebesar-besarnya”

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di Desa Pangkalan Jambi yang berjumlah 73 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga di Desa Pangkalan Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10: Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/ pihak ketiga

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Pembinaan ekonomi masyarakat desa	13 (17,8%)	28 (38,4%)	32 (43,8%)	73
2	Pemberdayaan ekonomi desa	17 (23,3%)	25 (34,2%)	32 (43,8%)	73
3	Mempercepat dan meningkatkan penyelenggara pemerintah desa	15 (20,5%)	27 (37,0%)	31 (42,5%)	73
Jumlah		45	80	94	219
Rata-Rata		15	27	31	73
Persentase		20,5%	36,5%	42,9%	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga yang terdiri dari tiga item penilaian yang diberikan, pada penilaian pertama responden menyatakan baik sebanyak 13 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 28 orang responden dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 32 orang responden. Pada penilaian item ke dua, yang menyatakan baik sebanyak 17 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 25 orang responden dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 31 orang responden. Pada penilaian item ketiga yang menyatakan baik sebanyak 15 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 27 orang responden dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 31 orang responden.

Menarik kesimpulan di atas maka dapat di ketahui bahwa sub indikator mengenai mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga mendapatkan rata rata jawaban baik 15 orang (20,5%) mendapat rata rata jawaban cukup baik 27 orang (36,5) mendapat rata rata jawaban kurang baik 31 orang (42,9%) persentase 42,9 % terletak pada interval 1%-33% dapat di katakana kurang baik. Artinya Masyarakat dalam hal mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga kurang baik, hal ini masih ada sebagian yang mengerti dan ada sebagian tidak mengerti maksud dan tujuan dari mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga, tetapi masyarakat sangat menyambut baik kebijakan – kebijakan yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan oleh BUMDesa.

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dari indikator mengenai mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/Pihak ketiga mendapatkan rata rata jawaban kurang baik dengan jumlah 31 orang (42,9%) mendapatkan rata rata kurang baik berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan obser5asi , hal ini di karenakan masyarakat yang meminjam dana dari BUMDesa dalam melaksanakan program dari BUMDesa untuk memajukan dan mengembangkan usaha masyarakat.

4. Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum Warga

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) , yang motor penggerak kegiatan ekonomi didesa, sehingga dapat menjadikan geliat ekonomi di masyarakat, BUMDesa menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga yang pada akhirnya menjadikan kesejahteraan bagi warga desa

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.11: Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam terhadap Indikator Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar Yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum Warga

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Bertambah modal masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Bertambahnya penghasilan masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		14	0	0	14
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilaian yang pertama sebanyak 7 orang responden (100%), yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) sedangkan yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) pada item pertanyaan kedua yang menyatakan baik juga sebanyak 7 orang responden(100%) yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) sedangkan yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%)

Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik Artinya semenjak berdirinya BUMdesa bertambah modalnya masyarakat untuk membuka peluang usaha dan bertambahnya pengehasilan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur BUMDesa bapak Heri Ganda mengenai indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga adalah sebagai berikut

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris BUMDesa Desa Pangkalan Jambi yaitu Bapak Heri Ganda mengenai indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang

mendukung *Kebutuhan Layanan Umum* warga : “ *BUMDesa* sangat mengusahakan yang terbaik bagi masyarakat apalagi di bidang menciptakan *Peluang dan Jaringan Pasar* yang mendukung *Kebutuhan Layanan Umum* warga, dengan adanya unit *USP* masyarakat bisa memanfaatkan dana tersebut untuk menciptakan peluang pekerjaan sesuai dengan *SDM* masyarakat dan hasil produksinya akan dibantu pemasaran oleh *BUMDes* apabila masyarakat memerlukan bantuan dari *BUMDesa*”

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana *BUMDesa* di desa Pangkalan Jambi yang berjumlah 73 orang yang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator menciptakan *Peluang dan Jaringan Pasar* yang mendukung *Kebutuhan Layanan Umum* warga di Desa Pangkalan Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.12: Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat Yang Meminjam Dana BUMDesa) terhadap Indikator menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Bertambah modal masyarakat	17 (23,3%)	30 (41,1%)	26 (35,6%)	73
2	Bertambahnya penghasilan masyarakat	22 (30,1%)	27 (37,0%)	24 (32,9%)	73
Jumlah		39	57	50	146
Rata-Rata		20	29	25	73
Persentase		26,7%	39,0%	34,2%	100%

Sumber : Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator menciptakan *Peluang dan Jaringan Pasar* yang mendukung *Kebutuhan Layanan Umum* warga yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, pada penilaian pertama responden menyatakan baik sebanyak 17 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 30 orang responden dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 26 orang responden.

Pada penilaian item ke dua, yang menyatakan baik sebanyak 22 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 27 orang responden dan yang menyatakan kurang baik sebanak 24 orang responden.

Menarik kesimpulan di atas maka dapat di ketahui bahwa sub indikator mengenai menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mendapat jawaban baik rata rata 20 orang (26,7%) mendapat rata rata cukup baik 29 orang (39,0%) mendapat rata rata kurang baik 25 orang (34,2%) persentase 39,0% terletak pada interval 34% – 66 %. Dapat di golongan cukup baik Artinya Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengenai indikator Mengenai menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan obser5asi cukup baik. Dikarenakan masyarakat dalam mmendapatkan bantuan atau pinjaman dana dari BUMDesa dan dapat dikembangkan dan memberikan keuntungan yang baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam Dana BUMDesa yang berada di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 73 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga sebagai berikut :

” Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam memberikan dana pinjaman kepada masyarakat sebagai modal usaha atau membuat kegiatan usaha yang sudah dilakukan, dengan ada bantuan pinjaman bantuan dana oleh BUMDesa masyarakat merasa terbantu untuk mengembangkan dan memasarkan hasil usahanya “.

Dari hasil obser5asi yang peneliti lakukan terhadap indikator Mengenai menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum warga memberikan kesimpulan bahwa Badan Usaha Milik Desa sudah melakukan memberikan pelayanan yang sangat maksimal.

5. Membuka lapangan kerja yang halal

Peran Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam membuka lapangan pekerjaan yang halal merupakan upaya yang akan di lakukan oleh BUMDesa untuk masyarakat Desa demi kesejahteraan masyarakat Desa.

Adapun program yang dilakukan oleh Baan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi yaitu membuka lapangan pekerjaan yang halal sesuai dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Hasil tanggapan responden tentang indkator membuka lapangan kerja yang halal di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

Tabel 5.13: Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Membuka lapangan kerja yang halal

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Menyediakan barang dan jasa sama dengan barang pasaran	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		14	0	0	14
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator Membuka lapangan kerja yang halal yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilai pertama yaitu sebanyak 7 orang responden (100%), sedangkan yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) dan penilaian yang diberikan pada item penilaian ke dua, yang menjawab baik sebanyak 7 orang responden (100%) sedangkan yang menjawab cukup baik tidak ada (0,0%) yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%)

Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik Artinya bahwa sebagian masyarakat menilai keberadaan BUMdesa cahaya perdana cukup membawa dampak positif kepada masyarakat dalam menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat yang belum sesuai harapan.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur Bumdesa Bapak Hari Ganda, mengenai indikator membuka lapangan kerja yang halal adalah sebagai berikut :

“ Menurut beliau, BUMdesa menjalin hubungan dengan pelaku ekonomi dalam berbagai bidang sehingga melalui unit simpan pinjam masyarakat dapat menjalankan roda ekonomi dengan baik sehingga semakin banyak peluang masyarakat untuk mendapat pekerjaan yang halal untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Peran BUMDesa dalam memberikan barang dan jasa dengan harga yang sama dengan pasar sudah dilakukan oleh BUMDesa dilihat dari unit LPG yang memberikan harga yang lebih miring di bandingkan warung di sekitar masyarakat.”

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ketua USP yaitu Bapak Rozi Haryanto, mengenai indikator Membuka lapangan kerja yang halal adalah sebagai berikut :

“Badan Usaha Milik Desa sudah menjalankan apa yang telah dikomitmen kan dari awal untuk menciptakan lapangan kerja yang sebanyak – banyaknya sehingga mengurangi jumlah pengangguran didesa dan dapat mengangkat perekonomian masyarakat “.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam Dana BUMDesa di Desa Pangkalan Jambi yang berjumlah 73 orang memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai indikator Membuka lapangan kerja yang halal dapat dilihat ada tabel berikut ini :

Tabel 5.14: Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) terhadap Indikator Membuka lapangan kerja yang halal

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat	25 (34,2%)	33 (45,2%)	15 (20,5%)	73
2	Menyediakan barang dan jasa sama dengan barang pasaran	24 (32,9%)	31 (42,5%)	18 (24,7%)	73
Jumlah		49	64	33	146
Rata-Rata		24	32	17	73
Persentase		33,6%	43,8%	22,6%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator Membuka lapangan kerja yang halal terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item pertama berjumlah 25 orang responden, yang menyatakan cukup baik berjumlah 33 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 15 orang responden.

Pada item penilaian kedua yang menyatakan baik sebanyak 24 orang responden dan yang menyatakan cukup baik berjumlah 31 orang responden dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 18 orang responden.

Menarik kesimpulan di atas maka dapat di ketahui sub indikator Membuka lapangan kerja yang halal di desa Pangkalan Jambi kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mendapatkan rata rata jawaban baik dengan jumlah 24 orang (33,6%) mendapatkan rata rata cukup baik 32 orang (43,8%) mendapat jawaban kurang baik 17 orang (22,6%) persentase 43,8% terletak pada inter5al 34%-66% sehingga tergolong cukup baik. Artinya Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengenai indikator Membuka lapangan kerja yang halal di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan bukit batu Kabupaten Bengkalis berdasarkan masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan obser5asi cukup baik, di karenakan masyarakat memanfaatkan kesempatan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan peminjaman modal usaha dari Unit USP dengan baik

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 73 orang responden dengan hasil penjelasan responden masyarakat mengenai Membuka lapangan kerja yang halal adalah sebagai berikut :

“ Badan Usaha Milik Desa menjalankan kerjasama dengan pelaku ekonomi dalam rangka untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang memanfaatkan dana BUMdesa untuk menjalankan Usahanya, Badan Usaha Milik Desa juga dalam item lainnya

juga memberikan barang dan jasa dengan harga yang lumayan sama dengan pedagang lainnya, misalnya harga Gas LPG dari unit LPG, hal ini dapat dilihat karena di Desa Pangkalan Jambi baru mendirikan Unit sebanyak 2 unit diantaranya unit Simpan Pinjam dan LPG”.

Dari hasil obser5asi yang peneliti lakukan terhadap indikator Membuka lapangan kerja yang halal memberikan kesimpulan yang sama atas penjelasan responden masyarakat bahwa Badan Usaha Milik Desa telah berupaya untuk menciptakan dan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dana dengan sebaik-baiknya.

6. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Melalui Perbaikan Layanan Umum Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Desa

Peran Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ayanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa sehingga memberi kesejahteraan masyarakat Desa.

Adapun program yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam meningkatkan kesejahteraan dapat di lihat dari memberikan pelayanan umum yang baik untuk mayarakat yang akan melakukan pinjaman dana dari unit BUMDesa sehingga masyarakat merasa nyaman dan tidak canggung dalam meminjamkan dana ke BUMDesa sehingga msasyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan dana tersebut.

Hasi tanggapan responden tentang indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ayanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sebagai berikut:

Tabel 5.15: Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ayanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Meningkatkan perekonomian masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Mmemberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		14	0	0	14
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan ayanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilai pertama yaitu sebanyak 7 orang responden(100%) yang mengatakan cukup baik tidak ada (0,0%) yang mengatakan kurang baik tidak ada (0,0%) dan penilaian yang diberikan pada item penilaian ke dua, yang menjawab baik sebanyak 7 orang responden(100%) yang mengatakan cukup baik tidak ada (0,0%) yang mengatakan kurang baik tidak ada (0,0%)

Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik Artinya dengan berdirinya BUMdesa bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan bisa memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengelola barang dan jada yang di sediakan oleh BUMdesa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Hari Ganda, mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa adalah sebagai berikut :

“ menurut beliau Badan Usaha Milik Desa sangat memberikan peluang kepada masyarakat melalui salah satu unitnya yaitu unit USP, di unit USP ada beberapa usaha yang di kembangkan misalnya, perdagangan, pertanian, jasa dan lain sebagainya, sehingga masyarakat bisa bebas menentukan peluang ekonomi berdasarkan potensi yang dimilikinya maupun melalui potensi alam yang mendukung. Untuk pelaksanaan pelatihan memang belum berjalan sesuai dengan diharapkan karena untuk melaksanakan pelatihan Bumdesa masih tahap proses sesuai potensi yang ada di masyarakat”.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ketua USP yaitu Bapak Rozi Haryanto mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa adalah sebagai berikut :

“Menurut beliau Badan Usaha Milik Desa melalui unit USP perekonomian bisa terbantu melalui pinjaman atau modal untuk membentuk usaha produktif masyarakat sehingga masyarakat terbantu dan bisa lebih mengembangkan usahanya, untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat masih belum terlaksana karena BUMDesa Pangkalan Jambi baru aktif sehingga BUMDesa masih memerlukan kajian yang lebih mendalam dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat”.

Berdasarkan hasil tanggapan responden dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dikategorikan dalam penilaian baik hal ini dapat dilihat dengan adanya dukungan dari pemerintah melalui Badan Usaha Milik Desa hal ini dapat dilihat dari program yang dilakukan oleh BUMdes dalam hal pengembangan produk usaha masyarakat salah satunya melalui program USP sehingga masyarakat dapat mengembangkan produk usaha dalam sektor ekonomi sehingga perekonomian masyarakat bisa terbantu dengan baik, sehingga masyarakat tidak tergantung kepada rentenir .

Badan Usaha milik desa juga dinilai dalam penilaian baik di dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa maksudnya adalah upaya dalam mendapatkan atau mewujudkan barang/ jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan menggunakan metode dan proses tertentu agar dicapai kesepakatan.

Melalui unit BUMDes yaitu USP masyarakat dapat mengajukan proposal untuk jenis usaha yang akan dilaksanakan, melalui proposal yang diajukan akan terlihat apa yang akan dibutuhkan oleh masyarakat baik dalam memperoleh barang atau pun jasa, sehingga masyarakat terbantu dan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan barang dan jasa.

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam dana BUMDesa di Desa Pangkalan Jambi berjumlah 73 orang memiliki pendapat yang berbeda – beda mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.16: Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) terhadap Indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Memudahkan masyarakat dalam dalam memenuhi kebutuhannya	43 (58,9%)	27 (37,0%)	3 (4,1%)	73
2	Memberikan kebutuhan social kepada masyarakat	18 (24,7%)	27 (37,0%)	28 (38,4%)	73
Jumlah		61	54	31	146
Rata-Rata		31	27	16	73
Persentase		41,8%	37,0%	21,2%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa yang terdiri dari dua item. Dari item pertama yang menyatakan baik sebanyak 43 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 27 orang responden, sedangkan yang kurang baik sebanyak 3 orang responden.

Pada item penilaian kedua yang menyatakan baik sebanyak 18 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 27 orang dan menyatakan kurang baik sebanyak 28 orang responden.

Menarik kesimpulan di atas maka dapat di ketahui sub indikator mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mendapatkan rata rata jawaban baik 31 orang (41,8%) mendapatkan rata rata cukup baik 27 orang (37,0%) mendapat jawaban kurang baik 16 orang (21,2%). Persentase 41,8% terletak pada inter5al 67%-100% sehingga tergolong baik . Artinya Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai indikator meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa berdasarkan responden masyarakat (kuesioner, responden, wawancara dan obser5asi dikatakan baik. Dikarenakan masyarakat sudah sepenuhnya merasakan fasilitas dan kegiatan usaha yang diberikan oleh Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan hasil yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang meminjam dana BUMDesa yang berada di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 73 orang responden dengan hasil penjelasan masyarakat mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Desa sebagai berikut:

“Badan Usaha Milik Desa dalam menyediakan fasilitas melalui unit usahanya USP sudah terlaksana dengan baik, masyarakat banyak memanfaatkan peluang - peluang usaha yang ditawarkan oleh Unit USP , fasilitas dan pelayanan yang baik tersebut sangat memudahkan masyarakat untuk menciptakan peluang pekerjaan bahkan mengembangkan usaha yang telah ada, namun dalam memberikan pelatihan masyarakat belum menerima tawaran untuk pelatihan dan ada sebagian masyarakat yang tidak mengiindahkannya karena menganggap tidak memerlukan pelatihan tersebut”.

Dari obser5asi yang peneliti lakukan terhadap indikator mengenai meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan

Ekonomi Desa memberikan kesimpulan yang sama dengan responden masyarakat yaitu Badan Usaha milik desa telah melakukan pelayanan dan fasilitas yang baik sehingga masyarakat tidak ragu dan canggung dalam memanfaatkan dana yang tersedia, baik dalam menciptakan pekerjaan atau peluang usaha baru maupun bagi pengembangan usaha, sehingga masyarakat merasa kan pemerataan dan tidak ada pilih kasih, karena Bumdesa memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, sehingga masyarakat tidak terbebani dan merasa sejahtera.

7. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa

Peran Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) adalah memberikan pendapatan kepada masyarakat dan keuntungan kepada pemerintahan desa untuk dipergunakan untuk pembangunan desa.

Hasil tanggapan responden tentang indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Tabel 5.17 : Distribusi Jawaban Responden (Pegawai Unit Usaha Simpan Pinjam) terhadap Indikator Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Meningkatkan perekonomian masyarakat	7 (100,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
2	Mmemberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa	7 (100%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	7
Jumlah		14	0	0	14
Rata-Rata		7	0	0	7
Persentase		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan (pegawai) untuk menjawab indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari dua item penilaian yang diberikan, jawaban responden yang menyatakan baik pada item penilai pertama yaitu sebanyak 7 orang responden (100%) yang mengatakan cukup baik tidak ada (0,0%) yang mengatakan kurang baik tidak ada (0,0%) dan penilaian yang diberikan pada item penilaian ke dua, yang menjawab baik sebanyak 7 orang responden (100%) yang mengatakan cukup baik tidak ada (0,0%) dan mengatakan kurang baik tidak ada (0,0%)

. Dari hasil ke dua pertanyaan untuk pegawai maka dapat di jelaskan jawaban pegawai tertinggi yaitu yang menjawab baik sebanyak 7 orang (100%) terletak pada inter5al 67-100% sehingga dapat dikatakan baik artinya sebagian masyarakat menilai keberadaan BUMdesa cahaya perdana cukup membawak dampak positif kepada masyarakat selama ini yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dan membantu kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil dan wawancara dengan Direktur BUMDesa Bapak Hari Ganda, mengenai indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa adalah sebagai berikut :

“Menurut beliau mengenai peningkatan pendapatan masyarakat sudah sangat baik hal ini dapat di lihat dari perkembangan dari Badan Usaha Milik Desa yang sudah menyumbangkan PADesa dan sudah digunakan dengan baik oleh pemerintah desa, namun masih ada kekurangan karena BUMDesa masih bergerak di 2 unit usaha sehingga PADesa yang hasilkan belum semaksimal mungkin’.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengawan BUMDesa yaitu bapak ismail mengenai indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli (PADesa) adalah sebagai berikut:

Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) sudah dapat dilihat dengan besar PADesa yang telah di serahkan oleh BUMDesa kepada Pemerintahan Desa yang di gunakan untuk pembangunan desa yang lebih baik.”

Sedangkan tanggapan responden atau masyarakat yang meminjam BUMDesa di Desa Pangkalan Jambi mengenai indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.18: Distribusi Jawaban Responden (Masyarakat yang meminjam dana BUMDesa) terhadap Indikator Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa

No	Item Yang dinilai	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup baik	Kurang baik	
1	Meningkatkan pendapatan asli desa	23 (31,5%)	41 (56,2%)	9 (12,3%)	73
2	Meningkatkan pembangun desa	20 (27,4%)	39 (53,4%)	14 (19,2%)	73
Jumlah		43	80	23	146
Rata-Rata		22	40	12	73
Persentase		29,5%	54,8%	15,8%	100%

Sumber :Data olahan Hasil Penelitian 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden untuk menjawab indikator Meningkatkan pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari dua item. Dari item pertama yang menyatakan baik sebanyak 23 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 41 orang responden, dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 9 orang responden.

Pada item penilaian kedua yang menyatakan baik sebanyak 20 orang responden, yang menyatakan cukup baik sebanyak 39 orang dan menyatakan kurang baik sebanyak 14 orang responden.

Menarik kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa sub indikator mengenai Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis mendapat rata rata jawaban baik 22 orang (29,5%) mendapat rata rata jawaban cukup baik 40 orang (54,8%) mendapat jawaban kurang

baik rata rata 12 orang (15,8) persentase 54,8% terletak pada inter5al 34%-67% sehingga tergolong cukup baik.artinya Berdasarkan hasil dari kesimpulan indikator Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa berdasarkan responden masyarakat (kuesioner), responden wawancara dan obser5asi sudah cukup baik dilakukan. Dikarenakan masyarakat sudah merasakan adan peningkatan pendapatan dan peningkatan pemb angunan desa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Pangkalan Jambi . hal ini masih ada kurangnya karena pendapatan asli desa yang di hasilkan belum maksimal hal ini di karenakan BUMDesa masih memiliki 2 unit usaha.

Dilihat pada saat ini pendapatan masyarakat desa Pangkalan Jambi sudah cukup baik dan adanya pembangunan di desa Pangkalan jambi sudah terlihat dengan jelas dan hal ini disebabkan salah satunya dari bantuan dana dari badan usaha milik desa yang berasal dari unit usaha BUMDesa

Dari hasil obser5asi yang peneliti lakukan terhadap mengenai indikator Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa memberikan kesimpulan bahwa masyarakat sudah cukup baik, dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desayang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik DESA .

Selanjutnya untuk melihat hasil rekapitulasi responden (pegawai) yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 19 : Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Pegawai Tentang Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

NO	INDIKATOR	TANGGAPAN RESPONDEN			JUMLAH
		BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan perekonomian dan kemaslahatan masyarakat desa	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
2	Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa	7 8,9%	0 0,0%	0 0,0%	7
3	Mengembangkan usaha kerjasama usaha antardesa / dengan pihak ketiga	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
4	Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
5	Membuka lapangan kerja yang halal	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
6	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
7	Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa	7 9,6%	0 0,0%	0 0,0%	7
JUMLAH		49	0	0	49
RATA – RATA		7	0	0	7
PERSENTASE		100,0%	0,0%	0,0%	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis responden yang menjawab baik sebanyak 7 orang (100%) dan yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) yang menjawab kurang baik tidak ada (0,0%) persentase 100% terletak pada interval 67 – 100% masuk kategori baik, artinya semua indikator terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana BUMDesa dengan Unit Usaha Simpan Pinjam yang terlihat dari pandangan pegawai, anggota USP atau staf yang berlaku didalam peranan Badan Usaha Milik Desa di desa Pangkalan Jambi Dan selanjutnya menurut pandangan pegawai, anggota USP, dan staf

bahwa dalam tujuh kewajiban BUMDesa sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi diatas atau hasil wawancara dengan pegawai Badan Usaha Milik Desa.

Selanjutnya untuk melihat hasil rekapitulasi responden masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5.20 : Tabel Rekapitulasi Jawaban Responden Masyarakat tentang Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

NO	INDIKATOR	TANGGAPAN RESPONDEN			JUMLAH
		BAIK	CUKUP BAIK	KURANG BAIK	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan Masyarakat Desa	14 18,5 %	41 55,5 %	19 26,0 %	73
2	Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam mengeola Potensi Ekonomi desa	20 26,7%	34 46,6%	20 26,7%	73
3	Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / pihak ke tiga	15 20,5%	27 36,5%	31 42,9%	73
4	Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga	20 26,7 %	29 39,0 %	25 34,2%	73
5	Membuka lapangan kerja yang halal	25 33,6%	32 43,8%	17 22,6%	73
6	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan layanan umum pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa	31 41,8 %	27 37,0 %	16 21,2%	73
7	Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa	22 29,5%	40 54,8%	12 15,8%	73
JUMLAH		144	229	138	551
PERSENTASE		21	33	20	73
RATA-RATA		28,8%	45,0%	27,4%	101%

Dari hasil tabel diatas dapat di jelaskan mengenai peranan badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupeten Bengkalis dapat disimpulkan mendapat rata rata jawaban baik 21 orang (28,8%) mendapat rata rata jawaban cukup baik 38 orang (45,0%) dan mendapat jawaban kurang baik 20 orang (26,4%) persentase 45,0% terletak pada inter5al 34-66%

sehingga tergolong cukup baik. Artinya dalam hal ini bahwa peran Badan Usaha Milik Desa belum terlaksana dengan baik atau belum efektif hal ini dapat di lihat dari peran badan usaha milik desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa pangkalan jambi kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis pada indikator mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan pihak ketiga yang masih melemah dan Dalam indikator menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga yang kurang baik

Berdasarkan hasil obser5asi penulis di lapangan dapat di ketahui bahwa adanya kekurangan yang dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa yaitu kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oeh pegawai dan kurang ketegasan yang dilakukan oleh pegawai atau sanksi yang diberikan kepada masyarakat atas penunggakan yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan menurut saya dari segi masyarakat terlihat melakukan tindakan meyalah gunakan dana yang di pinjamkan dan lari dari tujuan badan usaha milik desa.

C. Hambatan – Hambatan yang Mempengaruhi Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Dalam pelaksanaan peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ada beberapa hambatan yang mempengaruhinya antara lain adalah :

1. Kurangnya modal dari Badan Usaha Milik Desa sehingga banyak hal – hal yang masih dirasakan kurang, seperti di batasnya jumlah pinjaman kepada masyarakat.
2. Masih banyaknya msasyarakat yang belum percaya diri untuk membuka usaha, hal ini disebabkan adanya pemikiran ragu atau takut modal yang dikeluarkan tidak kembali karena naik turunnya penjualan.

3. Kurangnya ketegasan pengurus BUMDesa dalam menjalankan tugasnya, hal ini terlihat masih adanya masyarakat menunggak dalam penjaminan modal dalam waktu yang lama malah sudah jatuh tempo
4. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan produk lokal belum terlaksana dengan baik, hal ini terbukti belum adanya pemasaran produk lokal ke luar daerah.



BAB 6

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis “ cukup baik” dari jumlah total keseluruhan responden sebanyak 73 orang responden.

Berdasarkan hasil kesimpulan keseluruhan pada penjelasan diatas bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan indikator : *Meningkatkan Perekonomian dan Kemaslahatan masyarakat Desa ,Meningkatkan Usaha Masyarakat dalam Mengelola Potensi Ekonomi Desa, Mengembangkan Rencana Kerja Sama Usaha Antar Desa Dan/Pihak ketiga, Menciptakan Peluang dan Jaringan Pasar yang mendukung Kebutuhan Layanan Umum Warga, Membuka lapangan kerja yang halal, Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Melalui Perbaikan Layanan Umum Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Desa, Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa”*

1. sehingga dari keseluruhan indikator dapat disimpulkan bahwa sudah cukup baik. Hal ini karena dari pihak pegawai atau staf sudah baik dalam pelayanan kepada masyarakat yang meminjam dana dengan Unit Usaha Simpan Pinjam. Penulis melihat adanya kekurangan yang dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa yaitu kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pegawai dan kurang ketegasan yang dilakukan oleh pegawai atas sanksi yang diberikan kepada masyarakat atas penunggakan yang dilakukan oleh masyarakat pada unit USP. Sedangkan menurut hasil dari penelitian yang telah dilakukan dari segi masyarakat terlihat melakukan tindakan menyeleweng atas dana yang dipinjam dengan menyalahgunakan

dana dari tujuan awal. Dari teori yang digunakan oleh penulis yaitu tujuh kewajiban bahwa menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi pegawai semua sudah terlaksana dengan baik, dan dari segi masyarakat cukup berperan dilakukan. Adapun dari segi pegawai sudah dilaksanakan tetapi ada sedikit kekurangan yaitu pengawasan yang masih belum maksimal yang dilakukan kepada masyarakat yang memanfaatkan dana BUMDesa

2. Faktor penghambat dalam Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Dalam pelaksanaan peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ada beberapa hambatan yang mempengaruhinya antara lain adalah :

- a. Kurangnya modal dari Badan Usaha Milik Desa sehingga banyak hal – hal yang masih dirasakan kurang, seperti di batasnya jumlah pinjaman kepada masyarakat.
- b. Masih banyaknya msasyarakat yang belum percaya diri untuk membuka usaha, hal ini disebabkan adanya pemikiran ragu atau takut modal yang dikeluarkan tidak kembali karena naik turunnya penjualan.
- c. Kurangnya ketegasan pengurus BUMDesa dalam menjalankan tugasnya, hal ini terlihat masih adanya masyarakat menunggak dalam penjaman modal dalam waktu yang lama malah sudah jatuh tempo
- d. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan produk lokal belum terlaksana dengan baik, hal ini terbukti belum adanya pemasaran produk lokal ke luar daerah.

B. SARAN

Adapun saran penulis dalam Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis adalah :

1. Perlunya sikap tegas yang akan dikeluarkan oleh pihak BUMDesa dan Unit Usaha Simpan Pinjam dalam pengawasan yang dilakukan kepada pihak yang menunggak di unit USP sehingga unit USP terbebas dari tunggakan yang tergolong besar.
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) memberikan pembekalan atau pelatihan - pelatihan kepada masyarakat yang telah memanfaatkan dana USP sehingga masyarakat lebih mendapatkan skill yang baik dalam pengembangan usahanya.
3. Perlunya sikap tegas yang akan dikeluarkan oleh pihak BUMDesa dan Unit Usaha Simpan Pinjam dalam pengawasan yang dilakukan kepada pihak yang menunggak di unit USP sehingga unit USP terbebas dari tunggakan yang tergolong besar.
4. Perlu adanya upaya dari BUMDesa untuk meningkatkan dan mengembangkan produk lokal desa Pangkalan Jambi sehingga dapat dipasarkan ke luar kota malah keluar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Prof.Dr.Sondang P.Siagian,M.P,1999. *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Da5id Wijaya,S.E.,M.M, 2018.*Badan Usaha Milik Desa*,Yogyakarta : Ga5a Media
- Dr.Icuk Rangga Bawono,Erwin Setyadi,2019. *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo
- Drs.H.Inu Kencana Syafiie,M.Si,2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Dr.Icuk Rangga Bawono,Erwin Setyadi,2019. *Panduan Penggunaan dan Pengelolaan Dana Desa*, Jakarta : PT. Grasindo
- Miftah Thoha,1983.*Kepemimpinan Dalam Manajemen*,Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dr.H.A.Tarmizi Yussa,Ma,Hendri Andry,S.Sos,Msi, *Perilaku etika administrasi publik*, Pekanbaru : 2015
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, *Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 71 tahun 2017*, Bengkalis 2017
- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa*, Bengkalis 2011
- Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, *Petunjuk Teknis PPKMPD*), Bengkalis 2014
- Peraturan Menteri Desa (Permendes) *tentang Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigran RI No 4 tahun 2015*,Jakarta 2015
- Peraturan bupati bengkalis tentnag badan usahamilik desa berbasis syariah kabupaten bengkalis nomor 81 tahun 2019*